

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DAN VIDEO
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS X MAN 5 SLEMAN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC SIDANG SKRIPSI
Yogyakarta, 01 September 2023
Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

Disusun oleh :

Yustika Farida Lubis

19422027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DAN VIDEO
DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS X MAN 5 SLEMAN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

Yustika Farida Lubis

19422027

Pembimbing :

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Yustika Farida Lubis

Nim : 19422027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Media Powerpoint Dan Video Dalam
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 5 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023



Yustika Farida Lubis

19422027



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Oktober 2023
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Media Powerpoint dan Video Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN 5 Sleman
Disusun oleh : YUSTIKA FARIDA LUBIS
Nomor Mahasiswa : 19422027

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd, M.Pd. (.....) 6/10 '23
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)
Pembimbing : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 2 Oktober 2023



Dekan,

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 31 Agustus 2023 M

14 Safar 1445 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia dengan surat nomor : 454/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 14 Maret 2023 atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Yustika Farida Lubis

Nim : 19422027

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Media Powerpoint Dan Video Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 5 Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : Yustika Farida Lubis

Nomor Mahasiswa : 19422027

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Media Powerpoint Dan Video Dalam Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 5 Sleman

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan. Maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Apabila dikatakan “Berdirilah”, (kamu) berdirilah. Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”¹

¹ Al-Quran Al-Mujadalah ayat 11, “*Al-Quran dan Terjemahannya*” (Jakarta : Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Quran, 2013). Hal 543

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur karena Allah Swt menghadirkan orang-orang yang senantiasa mencintai serta menyayangi saya dengan setulus hati. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan umma yang selalu memberikan semangat dan kepercayaan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada yang mampu menggantikan jasa ayah dan umma sehingga saya berharap skripsi ini dapat memberikan kebahagiaan dan kebanggaan.

Untuk kakak, abang dan adik tersayang yang selalu ada disisi saya menjadi pendengar terbaik, memberikan dukungan serta semangat yang tiada hentinya. Terimakasih kalian sudah selalu ada dalam penyusunan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Untuk semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini semoga Allah SWT senantiasa memberi kesehatan, kecintaan dan kemurahan rezeki.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DAN VIDEO DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X MAN 5 SLEMAN

Oleh : Yustika Farida Lubis

Penelitian ini dilatar belakangi oleh media pembelajaran di MAN 5 Sleman yang hanya menggunakan media papan tulis, Lks, dan buku. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang memahami isi materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dan video oleh guru akidah akhlak kelas DI man 5 Sleman sudah efektif, serta untuk menjabarkan apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru akidah akhlak kelas X dalam menerapkan media powerpoint dan video di MAN 5 Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling, sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara terstruktur, dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, serta untuk penyajian data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi media powerpoint dan video untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada kelas X MAN 5 Sleman berdampak positif dan efektif diterapkan didalam kegiatan pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik dan antusias ruang kelaspun menjadi kondusif dibandingkan sebelumnya, serta pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru meningkat. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi guru akidah akhlak kelas dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video yaitu: tersedianya alat yang menunjang dalam penerapan media, sinyal yang baik, guru paham dan mampu dalam menggunakan teknologi, sedangkan faktor penghambat bagi guru dalam mengimplmentasikan media yaitu: proyektor yang bermasalah, sinyal yang buruk, kurangnya audio, pemahaman dan waktu guru yang minim dan kurang mampu dalam menggunakan teknologi.

Kata kunci : Efektivitas Penerapan, Powerpoint dan Video, akidah akhlak

ABSTRACT

**THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF POWERPOINT
MEDIA AND VIDEOS IN THE MORAL CREED SUBJECTS
OF CLASS X MAN 5 SLEMAN**

By : Yustika Farida Lubis

This research was motivated by learning media at MAN 5 Sleman which only used whiteboard media, Lks, and books. So that it makes students feel bored and lack understanding of the content of the material presented. This study aims to find out how class X moral creed teachers implement powerpoint and video media in MAN 5 Sleman, as well as to describe what are the supporting and inhibiting factors for class X moral creed teachers in implementing powerpoint and video media in MAN 5 Sleman.

This research is a type of qualitative research, the selection of informants in this study uses purpose sampling, while data collection uses observation, interviews, and documentation. The type of interview used in this study is structured, and the validity of the data uses source triangulation, as well as for the presentation of data in this study using data reduction, data presentation, and conclusions.

The results showed that the implementation of powerpoint and video media to increase the effectiveness of learning in class X MAN 5 Sleman had a positive and effective impact on learning activities, students became more interested and enthusiastic the classroom became conducive than before, and students' understanding of the material delivered by the teacher increased. The supporting and inhibiting factors for teachers of class moral creed in implementing PowerPoint and video media are: the availability of tools that support the application of media, good signals, teachers understand and are able to use technology, while the inhibiting factors for teachers in implementing media are: problematic projectors, poor signals, lack of audio, understanding and minimal teacher time and less able to use technology.

Keywords : *Effectiveness of Application, Powerpoint and Video, moral creed*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Segala hal yang telah diupayakan semoga bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pembaca.

Maha suci Allah atas segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang memberikan kemampuan lahir dan batin kepada setiap hamba-Nya karena limpahan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Media Powerpoint dan Video Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 5 Sleman” sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw yang menjadi teladan utama bagi manusia dan rahmat bagi seluruh alam.

Dalam penulisan skripsi, penulis tidak hentinya mendapatkan bimbingan, dukungan, motivasi, dan doa serta bantuan dari beberapa pihak yang berkontribusi dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.S.c., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Kepala Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Syaifulloh Yusuf S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berkompeten dalam memberikan arahan, bimbingan, serta doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan optimal.
7. Bapak Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada peneliti dari awal hingga akhir semester
8. Segenap Dosen Program Studi Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang sangat berharga.
9. Bapak Ahmad Mustaqim S.Ag M.A selaku Kepala Madrasah MAN 5 Sleman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru-guru dan Siswa kelas X MAN 5 Sleman yang telah membantu dalam proses serta pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orang tua peneliti, Ayah Syukur Lubis dan Ibu Seri Lubis yang tidak henti-hentinya memberikan kekuatan doa, semangat, nasehat serta motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
12. Saudara kandung peneliti, Dewi Apriyanti Lubis, Muhammad Hendriansyah Lubis, dan Muhammad Farhan Dzaky Lubis yang senantiasa menyemangati, memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah berjuang bersama-sama dalam situasi dan kondisi apapun.
14. Serta tak lupa berterima kasih kepada diri sendiri dalam penulisan skripsi ini yang sudah bisa diajak kooperatif dan bekerjasama

Terimakasih banyak, semoga Allah SWT selalu memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat dan islam serta petunjuk-Nya kepada kita.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak yang membacanya Aamiin.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023



Yustika Farida Lubis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	19
C. Power Point dan Video	25
D. Akidah Akhlak	38
BAB III	40

METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Pemilihan Informan	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Jenis Wawancara Yang Digunakan	44
F. Teknik Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Observasi Hasil Penelitian.....	48
B. Efektivitas Penerapan Media Powerpoint dan Video di MAN 5 Sleman	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Penerapan Media Powerpoint dan Video di MAN 5 Sleman	54
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
Lampiran I. Surat Izin Penelitian	72
Lampiran II. Surat Selesai Penelitian	73
Lampiran III. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran IV. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Madrasah.....	78

Lampiran V. Transkrip Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X	80
Lampiran VI. Transkrip Wawancara Dengan Siswa.....	82
Lampiran VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
Lampiran VIII. Silabus Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X.....	92
Lampiran IX. Data Sarana dan Prasarana	98
Lampiran X. Modul Pembelajaran	101
Lampiran XI. Modul Lembar Kerja Siswa (LKS)	102
Lampiran XII. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala MAN 5 Sleman	103
Lampiran XIII. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru	104
Lampiran XIV. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang saat ini semakin maju dan modern, merambah ke segala bidang Pendidikan. Itulah sebabnya banyak orang yang percaya bahwa segala sesuatu menjadi mudah efisien, praktis dan cepat jika menggunakan teknologi. Tidak ada batasan usia dalam menggunakan teknologi, tidak hanya media yang menjadi daya tarik dalam dunia pendidikan sebagai sumbernya, namun perkembangan teknologi kini sudah semakin maju dan modern, dan telah merambah sebagai sarana untuk menyampaikan pesan.²

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.³ Menurut asosiasi pendidikan nasional (National Education Association NEA) media adalah suatu bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peralatannya, dan dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang ada didalam media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian,

² Miftakhul Muthoharoh, “Media PowerPoint Dalam Pembelajaran” Artikel Tasyri’ (Vol 26, Nomor 1, April 2019). Hal 21

³ Randy Irawan, “Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran” (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2022). Hal 1

dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.⁴

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat melibatkan perhatian, minat, dan pikiran siswa terhadap kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Oleh karena itu, interaksi edukatif yang dibangun dalam media pembelajaran adalah pesan pendidikan terhadap akhlak sebagai langkah untuk lebih menanamkan nilai-nilai moral, akhlak, dan aktualisasinya.⁵ Oleh karena itu, sangat penting peran guru dalam mengembangkan media pembelajaran, hal ini akan berkesinambungan terhadap perkembangan murid kedepannya.

Power point ialah suatu software yang membantu dalam menyiapkan presentasi yang efektif, profesional, dan mudah. Powerpoint digunakan untuk menampilkan poin-poin pembahasan yang akan dijelaskan dalam pembelajaran.⁶ Sedangkan video merupakan media audiovisual yang menampilkan gambar dan suara, didalamnya berisikan pesan-pesan pembelajaran baik berupa konsep, prinsip, prosedur, dan teori

⁴ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol 2, No.1, 2019). Hal 471

⁵ Muhammad Fatih Rusydi Syadzii, "Peran Desain Pembelajaran Dalam Pengembangan Moral Anak Didik" *At-Ta'dib Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* (Vol 1, No. 2, 2018). Hal 128-134

⁶ Ika Mayasari, "Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam*, 2018. Hal 4

penerapan ilmu pengetahuan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran.⁷

Pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu kurikulum yang diajarkan pada tingkat pendidikan, yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kehidupan sekolah. Pendidikan akidah akhlak bertujuan untuk menanamkan dasar-dasar akidah dan syariat sehingga merubah tingkah laku siswa yang kurang baik menjadi lebih baik. Agar materi akidah akhlak yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa maka diperlukan media yang tepat dalam proses pembelajaran, karena media memegang peranan penting dalam efektivitas proses belajar mengajar.⁸

Dari hasil observasi saya secara langsung proses pembelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 5 Sleman terdapat beberapa masalah dalam pembelajarannya. Salah satunya guru hanya menggunakan metode ceramah saja, dan guru hanya menggunakan satu media yaitu papan tulis. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti judul ini karena saya sudah melihat langsung kondisi dilapangan, serta sudah mengantisipasi permasalahan yang ada dengan menggunakan media powerpoint dan video, dengan diterapkannya media ini saya bisa lihat secara langsung antusias siswa dalam pembelajaran dan dengan adanya media ini siswa

⁷ Miftahul Khairani, Sutisna, Slamet Suyanto "Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" *Jurnal Biolokus* (Vol 2, No.1, 2019). Hal 159

⁸ Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma , Sri Wahyuni "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik" *EduPsyCouns : Jurnal Of Education, Psychology and Counselling* (Vol 2, N0.1, 2020). Hal 368

menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, contohnya siswa lebih tertarik untuk diskusi bersama teman dan tingkat pemahamannya lebih tinggi jika menggunakan media powerpoint dan video.⁹

Peneliti mendapatkan beberapa fakta yang menyebabkan kurangnya penggunaan media powerpoint dan video di MAN 5 Sleman, yaitu usia guru, peralatan yang kurang memadai, dan guru yang belum terbiasa menggunakan media, serta kurang menguasai teknologi. Semakin maju teknologi hal-hal seperti ini harus menjadi evaluasi bagi pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas guru, peneliti mengamati langsung keadaan di MAN 5 Sleman mengenai media powerpoint dan video sangat jarang digunakan dan fasilitas penunjang dalam menerapkan media ini juga kurang diperhatikan oleh pihak sekolah, contohnya seperti proyektor yang bermasalah disebagian kelas serta kurangnya audio. Untuk membantu pihak sekolah dalam permasalahan ini peneliti melakukan pembinaan kepada salah satu guru akidah akhlak kelas X untuk menerapkan media powerpoint dan video, diharapkan setelah dilakukan penelitian ini guru dapat lebih informatif mengenai teknologi khususnya pada media powerpoint dan video.¹⁰

⁹ Observasi kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 17 Oktober 2022

¹⁰ Observasi kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 02 November 2022

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan penelitian ini perlu dikemukakan secara eksplisit dalam bentuk pertanyaan, untuk memudahkan operasional dalam penelitian. Adapun fokus dan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dan video oleh guru akidah akhlak di MAN 5 Sleman sudah efektif ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru akidah akhlak kelas X dalam menerapkan media power point dan video di MAN 5 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan, yaitu memecahkan permasalahan yang ada pada latar belakang dan rumusan masalah. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media power point dan video oleh guru akidah akhlak di MAN 5 Sleman sudah efektif
- b. Untuk menjabarkan apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru akidah akhlak kelas X dalam menerapkan media power point dan video di MAN 5 Sleman

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada guru dan siswa mengenai penerapan media power point dan video dalam mata pelajaran akidah akhlak.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa MAN 5 Sleman tentang penerapan media power point dan video dalam mata pelajaran akidah akhlak. Informasi dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pihak sekolah. Agar penerapan media dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas siswa di dalam kelas, dan bagi guru untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi penerapan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi karya penulisan skripsi ini, urutan penulisan skripsi diawali dengan

pendahuluan sampai dengan penutup. Garis besar kerangka dari skripsi adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan yang menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri, halaman pendukung berisi kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

- a. Bab I, memuat pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
- b. Bab II, merupakan kajian pustaka yang memuat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini dan perbedaannya dengan penelitian ini, serta landasan teori yang isinya berupa teori atau pendapat dari beberapa tokoh yang telah teruji keabsahannya. Teori dan pendapat inilah yang digunakan peneliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian.
- c. Bab III, merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan objek penelitian, pemilihan informan, teknik pengumpulan data, jenis wawancara yang digunakan, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

- d. Bab IV, merupakan laporan hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini peneliti akan menjawab rumusan masalah penelitian, yang berisi tentang jenis deskripsi singkat, latar belakang objek penelitian, dan pemaparan data temuan dari penelitian yang ditemukan dilapangan
- e. Bab V, merupakan bagian penutup dari penelitian yang membahas tentang jawaban singkat penelitian yaitu kesimpulan dan terdapat saran-saran dari peneliti yang dapat dijadikan rekomendasi maupun perbaikan pada penelitian berikutnya dan bab ini merupakan bab akhir dari penelitian.

3. Bagian Akhir

Berisi tentang lampiran-lampiran dari skripsi ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan referensi. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu dalam kajian pustaka ini peneliti telah mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa Kelas VIII D.I. Yogyakarta Oleh Naila Fauzia Rahma

Materi wayang sangat penting dan cocok diterapkan dikalangan anak SMP karena didalamnya terdapat nilai-nilai luhur yang paptut diteladani dan dilestarikan. Oleh karena itu, penyampaian materi tentang wayang harus dibuat menarik bagi siswa, salah satu komponen penting agar pembelajaran menjadi menarik, media pembelajaran yang relevan untuk anak-anak SMP pada masa kini adalah multimedia interaktif, apalagi untuk materi pewayangan.

Multimedia interaktif dapat dibuat dengan bermacam-macam software yang tersedia mulai dari yang sederhana sampai yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi. Salah satu software atau program aplikasi computer yang dapat digunakan untuk membuat multimedia interaktif adalah powerpoint. Meskipun terlihat sederhana,

namun program ini dapat menghasilkan multimedia interaktif yang cukup menarik dengan kejelian memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran wayang dalam bentuk multimedia interaktif powerpoint, dengan harapan akan menghasilkan inovasi media pembelajaran yang menarik bagi siswa agar semakin termotivasi untuk mempelajari kebudayaan jawa khususnya wayang dan terdorong untuk turut melestarikannya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang dimana populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPIT Abu Bakar Yogyakarta, penentuan sampel menggunakan teknik random sampling dan Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi kuesioner yang harus diisi oleh guru dan siswa, serta Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dengan mentransformasikan data kualitatif menjadi kuantitatif.¹¹

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti berkisar pada mata pelajaran, metode penelitian, teknik pemilihan informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Yang dimana mata pelajaran yang diteliti adalah akidah akhlak, metode yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif, teknik pemilihan informan menggunakan purpose sampling, teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan menggunakan

¹¹ Naila Fauzia Rahma, “*Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa Kelas VIII D.I Yogyakarta*” Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Hal 33-34

observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

2. Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas VI SD Oleh Ni Luh Putu Sintia Dewi dan Bagus Surya Manuaba

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat digunakan dalam system pendidikan. Salah satu aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah microsoft powerpoint, powerpoint merupakan salah satu software yang dapat membantu menyusun materi pada saat presentasi dengan mudah dan efektif. Powerpoint dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif karena fasilitas yang terdapat didalamnya mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rancang bangun dari media pembelajaran powerpoint interaktif dan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran powerpoint interaktif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ini pengembangan dengan menggunakan model DDD-E yang terdiri dari empat tahapan Decide (menetapkan tujuan dari materi program), Design (membuat struktur program), Develop (mengembangkan atau memproduksi elemen media dan membuat tampilan multimedia, Evalute (mengevaluasi seluruh proses desain dari pengembangan. Metode pengumpulan data

menggunakan wawancara, observasi, kuesioner atau angket, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tujuan, jenis penelitian, metode atau teknik pengumpulan data, dan analisis data. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media power point dan video oleh guru akidah akhlak di MAN 5 Sleman sudah efektif, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi media powerpoint dan video dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 5 Sleman, jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, metode atau teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang peneliti gunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Oleh Febriana Khairunnisa, Sumarjo, Hamdan Tri Atmaja

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu isi materi dari sumber belajar ke pembelajaran (individu atau kelompok), yang dapat merangsang

¹² Ni Luh Putu Sintia Dewi, Ida Bagus Surya Manuaba, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VI SD", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Vol 5, No. 1, 2021). Hal 77-78

pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Banyaknya media pembelajaran yang dapat dikatakan menarik yaitu media power point, penggunaan media power point diharapkan dapat mendorong minat belajar siswa karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi siswa turut diajak untuk melihat bukti peninggalan sejarah yang divisualisasikan didalam powerpoint.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu tahun ajaran 2017/2018.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada mata pelajaran, lokasi penelitian, populasi atau pemilihan informan, dan metode penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran sejarah, lokasi penelitian berada di Man 5 Sleman, dalam mengumpulkan data yang menjadi populasi atau pemilihan informan yaitu kepala madrasah, guru akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman, dan siswa kelas X MAN 5 Sleman, dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif.

¹³ Febriana Khaerunnisa, Sunarjan, Hamdan Tri Atmaja, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu" *Indonesian Journal Of History Education* (Vol 6, No.1, 2018). Hal 33-36

4. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Peserta Didik SMP Oleh Melsa Atin Desnawati

Para pendidik meyakini bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran biologi maupun sains, dapat memotivasi dan membantu siswa dalam menguasai beberapa aspek kemampuan belajar biologi. Terlebih jika dibantu dengan menggunakan media pembelajaran animasi pada mata pelajaran ipa atau biologi, ketika siswa membaca, berlatih, dan berdiskusi mereka dapat mengetahui pengalaman dasar dari siswa tersebut, penyajian media belajar yang masih rumit membuat siswa kurang tertarik membaca materi pembelajaran.

Powerpoint adalah alat pembelajaran yang ampuh, hal inilah yang mendasari ide peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berupa materi pencemaran lingkungan berbasis powerpoint interaktif. Bagian interaktif yang dimaksud disini adalah dalam powerpoint penyajian materi dan berbagi soal disajikan secara interaktif, sehingga para pembaca yaitu siswa tidak hanya melakukan kegiatan membaca saja, tetapi juga turut serta dalam berinteraksi dengan penyajian materi yang telah dibuat seinteraktif mungkin oleh peneliti.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada bagian materi pembelajaran dan mata

¹⁴ Melsa Atin Desnawati, *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Peserta Didik SMP”*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022. Hal 7-8

pelajaran yang dimana penelitian ini hanya berfokus materi pencemaran lingkungan saja dalam mata pelajaran ipa, sedangkan yang peneliti lakukan powerpoint dapat mencakup semua materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

5. Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Oleh Elkan Linggarsari

Dalam pembelajaran hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk menarik minat belajar siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mendorongnya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Melalui media yang menarik dan nyata, siswa dapat memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak hanya membayangkannya saja, tetapi juga dapat melihatnya secara langsung. Oleh karena itu, media video pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat melibatkan obyek nyata untuk pemahaman siswa.¹⁵ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu meneliti tentang Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi media powerpoint dan video dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman.

¹⁵ Elkana Linggarsari, “Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, No.1, 2021). Hal 122-123

6. Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Sholat Sunnah Pada Siswa Kelas IX A SMP Az-Zawiyah Tanjung Batu Ogan Ilir Oleh Aang Junaidi

Peningkatan yang signifikan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi dengan menggunakan media video sebagai alat bantu pembelajarannya siswa kelas IX A Az-Zawiyah Tanjung Batu. Siklus 1 belum menampilkan keberhasilan karena kriteria ketuntasan minimal baru mencapai 69% dan rata-rata hasil belajar 68,36 sementara target nilai rata-rata yang ditetapkan adalah 70,00 dan kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan adalah 90%. Keberhasilan baru dapat dilihat pada siklus II telah memenuhi indikator yang diharapkan.¹⁶ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti terdahulu hanya fokus membahas materi sholat sunnah saja dalam mengaplikasikannya media video, sedangkan yang peneliti lakukan media video dapat digunakan untuk semua materi bahkan semua mata pelajaran, dengan syarat video yang ditampilkan harus sesuai dengan materi yang sedang dipelajari oleh peserta didik.

7. Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar Padi dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Di Kelas X SMA Negeri 3 Bantul Oleh Uswatun Hasanah

¹⁶ Aang Djunaidi, "Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Sholat Sunnah Pada Siswa Kelas IX A SMP Az-Zawiyah Tanjung Baru Ogan Ilir", Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2012

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dengan media video efektif digunakan sebagai sumber belajar pai dan budi pekerti kelas X materi haji dan umroh.¹⁷ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana persamaanya adalah sama-sama membahas tentang media video dan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah berada pada populasi, mata pelajaran dan materi pembelajaran. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang siswa SMA Negeri 3 Bantul sedangkan peneliti melakukan penelitian di MAN 5 Sleman, perbedaan selanjutnya yaitu pada mata pelajaran dan materi pembelajaran penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran pai dan budi pekerti, pada materi pembelajaran haji dan umroh, sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran akidah akhlak dan media video dapat digunakan untuk semua materi pelajaran akidah akhlak khususnya kelas X.

8. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Oleh Silvi Puspa Widya Lubis

Pembelajaran biologi di sekolah menengah atas cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Salah satu kemajuan

¹⁷ Uswatun Hasanah, "Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar Pai dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Kelas X SMA Negeri 3 Bantul", Skripsi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan adalah munculnya alat bantu pembelajaran multimedia, termasuk penggunaan video pembelajaran, video pembelajaran konsep-konsep abstrak memudahkan siswa dalam memahaminya sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Media audiovisual berupa video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan merangsang imajinasi siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu tayangan video dapat menambah variasi dalam kelas sehingga perhatian siswa terfokus pada pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII.¹⁸ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tujuan peneliti dimana tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMAN 1 Lubuk Pakam. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi media powerpoint dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplemntasi media powerpoint dan video mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 5 Sleman. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada implementasi media powerpoint dan video saja, namun juga menjelaskan situasi sekolah lebih dalam.

¹⁸ Silvi Puspa Widya Lubis, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII", *Jurnal Dedikasi* (Vol 1, No.2, 2017). Hal 170-171

B. Landasan Teori

1. Definisi Media Pembelajaran

Media merupakan bagian penting dalam pembelajaran, sebagai komponen, media harus menjadi bagian integral dan konsisten dengan proses pembelajaran secara keseluruhan. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.¹⁹

Media secara umum dipahami sebagai peristiwa yang bersifat manusiawi, material, atau menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi untuk tujuan pendidikan. Media pembelajaran meliputi media yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, kaset, foto, kamera video, slide (gambar), tape recorder, dan lain sebagainya.²⁰

Kesimpulannya media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung, di zaman yang serba maju ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Dalam kondisi demikian guru tidak

¹⁹ Terri Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Musykat* (Vol 03. No.1, 2018). Hal 173

²⁰ Randy Irawan. "Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran" (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2022). Hal 1

lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan sebagai perancang, yaitu sebagai pembuat pembelajaran yang menggunakan media dan sumber belajar yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media berperan sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa) secara rinci. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Edukatif
 - a. Memberikan nilai pendidikan
 - b. Mendidik siswa dan masyarakat untuk berpikir kritis
 - c. Memberikan pengalaman yang bermakna
 - d. Mengembangkan dan memperluas wawasan
 - e. Memberikan fungsi otentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama
2. Fungsi Ekonomis
 - a. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efisien
 - b. Pencapaian materi dan menekan penggunaan biaya dan waktu
3. Fungsi Sosial
 - a. Memperluas hubungan antar siswa
 - b. Mengembangkan pemahaman
 - c. Mengembangkan pengalaman dan kecerdasan intrapersonal siswa

4. Fungsi Budaya

- a. Memberikan perubahan dalam kehidupan manusia
- b. Mewariskan dan menekankan unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat ²¹

Selain itu fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menyajikan informasi baik secara alami maupun dimanipulasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, membantu guru menciptakan suasana pembelajaran lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

2. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media tersebut, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal dengan lebih mudah dan dengan waktu serta tenaga minimal. Guru tidak harus terus menerus menjelaskan materi pelajaran secara berulang, karena media penyajian yang efektif akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

3. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi pembelajaran lebih dalam. Sekalipun hanya mendengarkan informasi lisan dari guru, siswa tidak akan memahami pembelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat,

²¹ Andi Kristanto, “*Media Pembelajaran*” (Surabaya : Bintang Surabaya, 2016). Hal 10

merasakan, dan mengalami melalui media maka pemahaman siswa akan lebih baik.

4. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat merangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimana saja dan kapan saja tanpa bergantung pada guru. Perlu kita sadari bahwa waktu belajar disekolah sangat terbatas dan sebagian besar waktunya dihabiskan diluar lingkungan sekolah.

5. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dengan mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan mencari sendiri sumber ilmunya.

6. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif

Guru dapat berbagi peran dengan media, memberi mereka lebih banyak waktu untuk fokus pada aspek pendidikan lainnya, seperti membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa, membentuk karakter atau keperibadian, memotivasi belajar, dan lain-lain²²

²² Ibid hal 11

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut :

1. Memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu verbal (hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
2. Memperluas perhatian para siswa, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
3. Meletakkan landasan penting bagi perkembangan pembelajaran dan oleh karena itu membuat pelajaran lebih baik.
4. Memberikan pengalaman nyata sehingga dapat mendorong aktivitas mandiri siswa sesuai dengan kemampuan dan niatnya.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan, terutama dengan gambaran yang jelas.
6. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.²³

3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai tiga ciri yaitu sebagai berikut :

- a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*) ciri ini menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa, catatan peristiwa atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu dipindahkan tanpa mengenal waktu. Misalnya peristiwa tsunami, gempa bumi,

²³ Ibid hal 14

banjir, dan lain sebagainya yang terekam dalam video. Ciri fiksatif ini sangat penting bagi guru karena peristiwa yang direkam dan disimpan dalam format media yang ada dapat digunakan kapan saja.²⁴

- b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*) transformasi suatu peristiwa atau objek dimungkinkan karena medianya memiliki sifat manipulatif. Peristiwa yang berdurasi waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada siswa dalam waktu yang lebih singkat lima hingga sepuluh menit. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video, misalnya, proses terjadinya gempa bumi yang hanya kurang dari satu menit dapat diperlambat sehingga siswa lebih mudah memahami bagaimana proses terjadinya gempa tersebut.²⁵
- c. Ciri Distributif (*Distributive Property*) ciri distributif memungkinkan suatu objek atau peristiwa disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama terkait peristiwa itu. Contohnya, rekaman video, audio, yang disebarakan melalui flashdisk atau link yang dapat diakses melalui internet. Setelah informasi direkam dalam format media apapun, informasi tersebut dapat direproduksi

²⁴ Muhammad Hasan dkk, "Makna Peran Media dalam Komunikasi dan Pembelajaran" (Klaten : CV. Tahta Media Group, 2021). Hal 29-30

²⁵ Ibid hal 30

beberapa kali dan dapat digunakan secara bersamaan di beberapa lokasi atau berulang kali di satu lokasi. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.²⁶

C. Power Point dan Video

1. Power Point Sebagai Media Pembelajaran

Powerpoint merupakan program salah satu aplikasi presentasi milik program microsoft office. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Presentasi powerpoint adalah menyajikan atau memperkenalkan segala sesuatu yang dirangkum dan dikemas dalam beberapa slide, agar audiens dapat memahami penjelasannya melalui visualisasi yang terangkum dalam slide tersebut baik berupa gambar, suara, film, dan lain sebagainya.²⁷

Pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah, powerpoint adalah sebagai media pembelajaran, powerpoint digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media-media tersebut berada dibawah kendali guru dalam penggunaannya, artinya gurulah yang menggunakan kekuatan media tersebut dan siswalah yang menjadi sasaran dalam penggunaan media tersebut.

²⁶ Ibid hal 30-31

²⁷ Miftakhul Muthoharoh, "Media Powerpoint Dalam Pembelajaran" *Jurnal Tasyri* (Vol 26, No.1, 2019). Hal 23-24

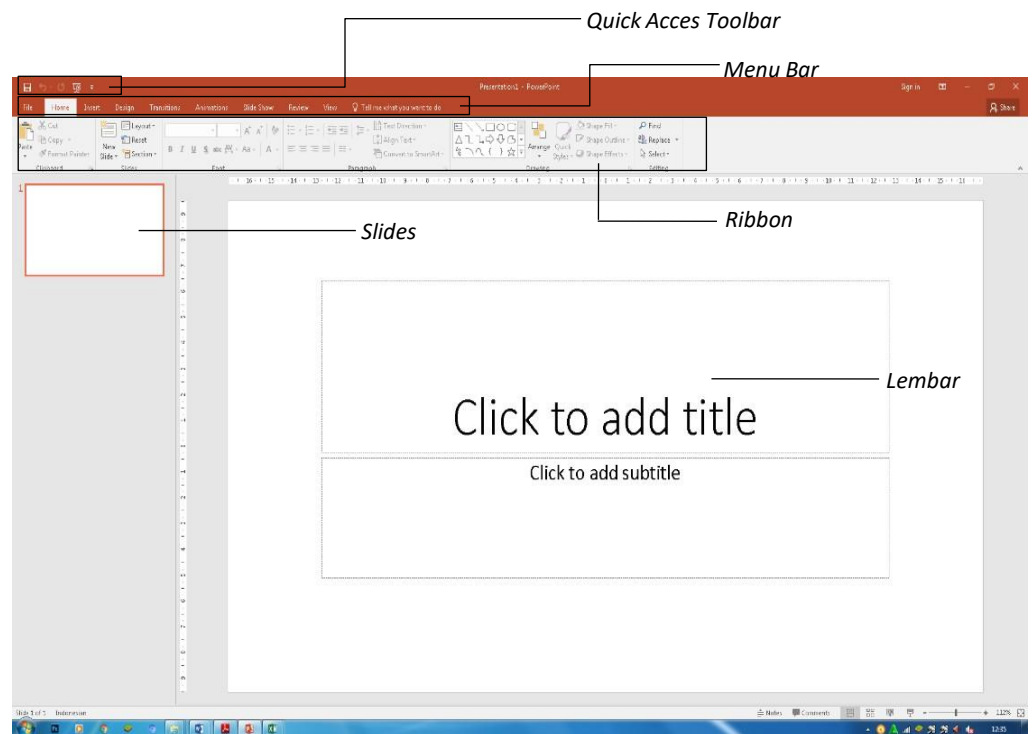
Penggunaan media multimedia mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja memori siswa, guru hendaknya mempertimbangkan penggunaan media dengan konsep presentasi multimedia. Media dengan konsep multimedia sangat membantu guru atau siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dengan lebih mudah.²⁸ Berikut beberapa cara guru dan siswa dapat mengakses dan menggunakan powerpoint :

a. Tampilan Powerpoint

Sebelum menggunakan aplikasi microsoft powerpoint, sebaiknya kita mengenalnya terlebih dahulu, berikut adalah contoh tampilan dari aplikasi microsoft powerpoint.



²⁸ Ibid hal 26



b. Lembar kerja Powerpoint

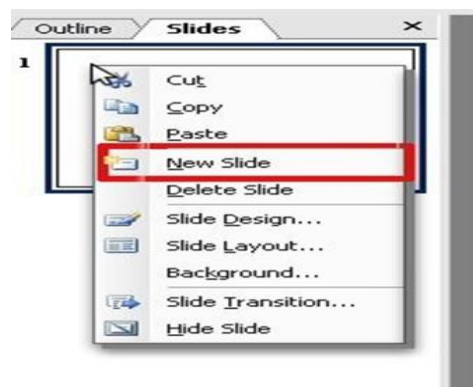
1. Menu file, adalah tombol dengan perintah-perintah dasar seperti new, open, print, dan lain sebagainya
2. Toolbar, terdiri dari serangkaian menu yang didalamnya terdapat perintah yang dapat diakses hanya dengan satu kali klik, perintah ini termasuk new, open, quick print, dan lain sebagainya
3. Menu bar, adalah menu bagian dari ribbon yang didalamnya terdapat tab perintah untuk pengaturan dokumen seperti home, insert, design, animations, slide show, review, view. Selain itu menu baru akan ditambahkan nanti jika anda mengaktifkan item tambahan

4. Ribbon, menu baru yang menggantikan sistem menu lama, dalam ribbon anda tinggal memilih tab yang disediakan, saat anda masuk ke sebuah menu, misalnya didalam menu home terdapat tab-tab clipboard, slides, font, paragraph, drawing dan lain sebagainya. Dengan menggunakan ribbon memudahkan untuk menemukan dan menggunakan perintah yang ingin anda gunakan tanpa harus masuk dan keluar menu, sub menu seperti yang dilakukan pada powerpoint terdahulu
5. Slide, lembar kerja powerpint disebut slide, slide yang muncul dilayar merupakan tampilan default saat pertama kali membuka powerpoint
6. Slides view, untuk menampilkan jumlah slide dan urutan slide yang telah dibuat

c. Menambah dan Menghapus Slide Presentasi

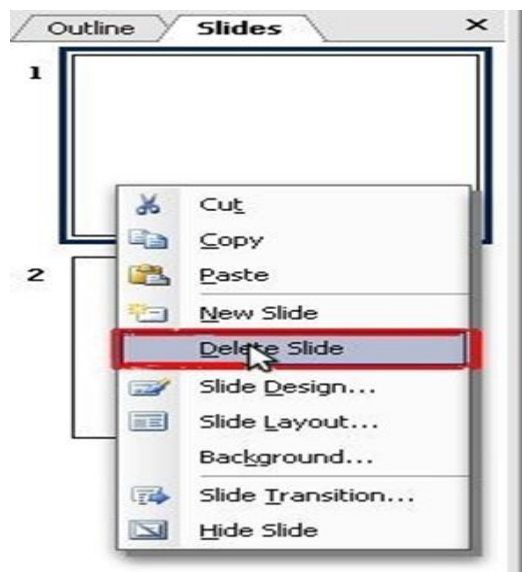
1. Menambah Slide

Untuk menambah selembaar slide ke presentasi anda, klik bagian layoutslide, lalu klik kanan dan pilih menu new slide



2. Menghapus slide

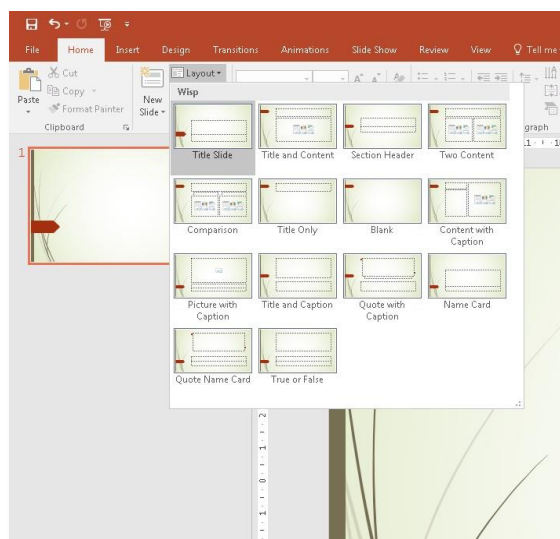
Untuk menghapus slide dalam presentasi, pilih dahulu slide yang akan dihapus pada bagian layout slide, lalu klik dan pilih menu delete



d. Slide Layout

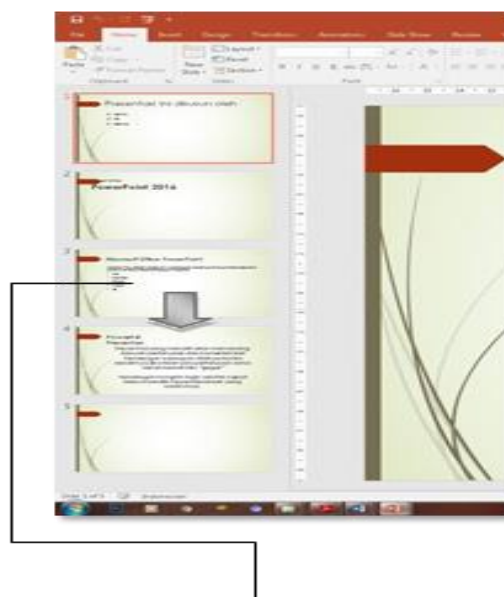
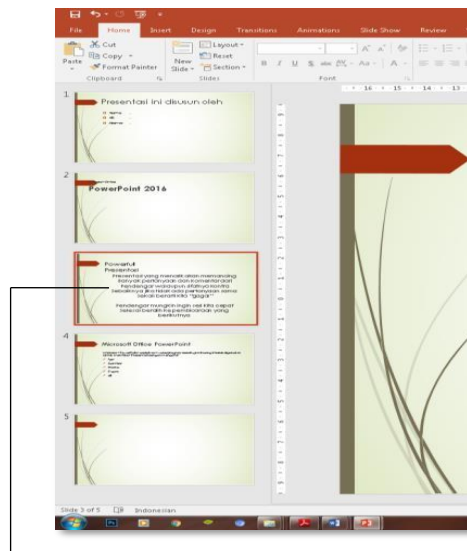
Layout atau tata letak merupakan bentuk dasar slide. Powerpoint menyediakan berbagai pilihan layout yang dapat digunakan, cara menentukan layout adalah sebagai berikut :

1. Klik menu **home > layout** pada tab slide
2. Tentukan layout yang ingin digunakan



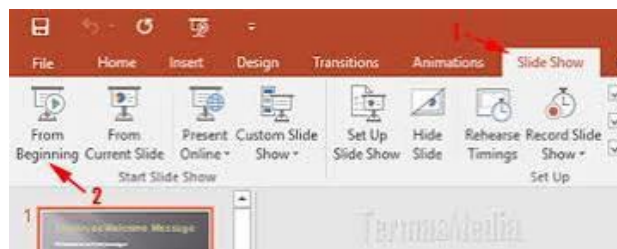
e. Merubah Urutan Slide

Terkadang dalam sebuah presentasi, apalagi jika jumlah slidanya banyak, slide-slide terkadang salah dalam peletakannya sehingga tidak berurutan. Untuk memindahkan slide yang posisinya, cukup klik dan pindahkan ke posisi yang benar. Contoh berikut menunjukkan bahwa slide ketiga berada pada posisi yang salah, dan dipindahkan ke slide keempat



f. Slide Show

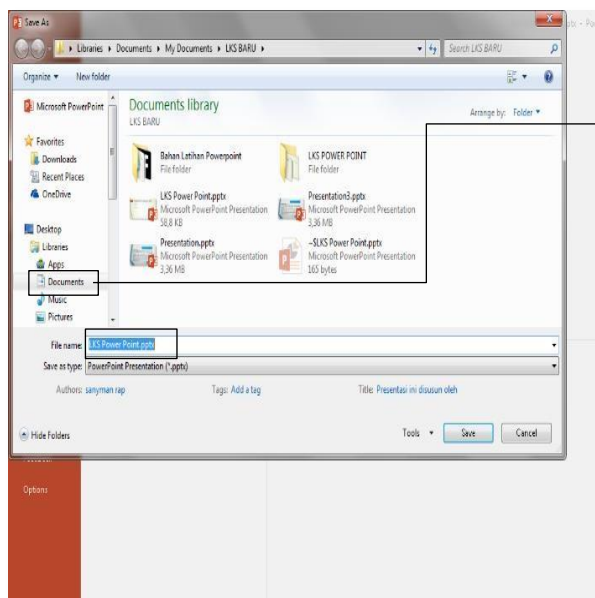
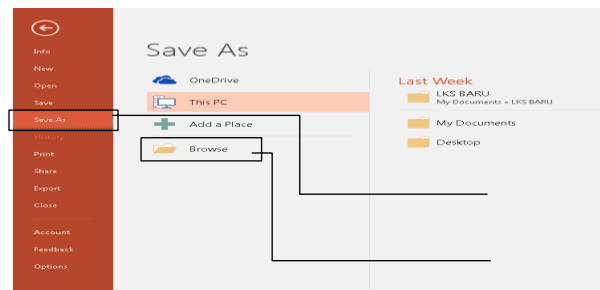
1. Buka presentasi dipowerpoint
2. Untuk memulai peragaan slide (slide show) tekan F5
3. Untuk berpindah ke slide berikutnya tekan pagedown
4. Untuk keluar dari peragaan tekan esc



g. Menyimpan Dokumen

Dokumen yang sudah dibuat harus disimpan agar dapat dibuka kembali di kemudian hari. Untuk menyimpan dokumen **file > save**.

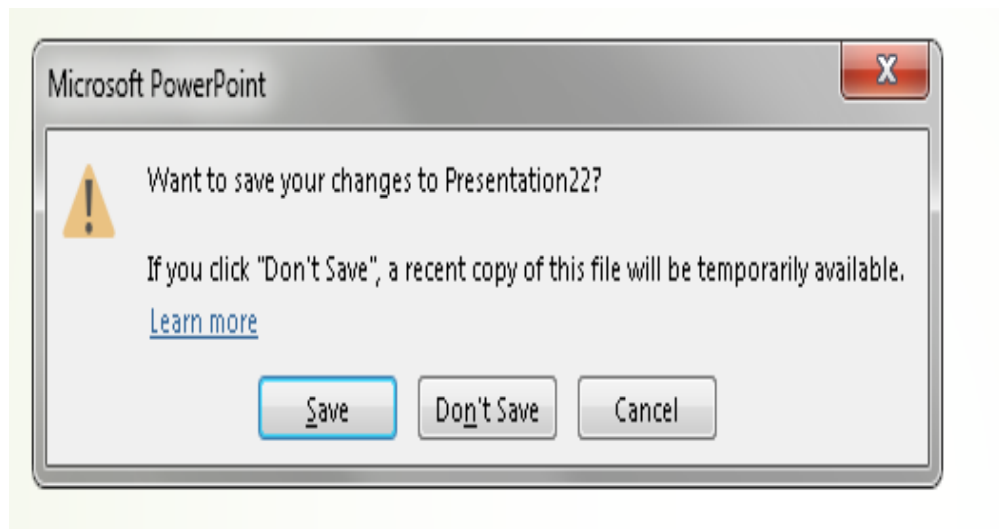
Selanjutnya kota save as akan ditampilkan



Tempat Penyimpanan file dapat kita tentukan, Contoh menyimpan pada Dokumen, Localdisk D, dll, **File Name:** adalah nama dokumen yang akan disimpan. **Contoh** nama file “Data Siswa”

h. Mengakhiri membuat powerpoint

Jika anda selesai membuat file powerpoint, anda dapat menutupnya dengan mengklik tombol close word atau exit word pada office button, atau dengan menekan shortcut **Ctrl + W**



1. Pilih **Yes** untuk menyimpan dokumen
 2. Pilih **No** untuk keluar tanpa menyimpan
 3. Pilih **Cancel** untuk keluar dan melanjutkan membuat²⁹
2. Video Sebagai Media Pembelajaran

Video merupakan salah satu jenis media yang tergolong audiovisual. Kehadiran unsur audio memungkinkan siswa menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan siswa menerima pesan pembelajaran melalui

²⁹ Modul Microsoft Powerpoint Lkp Enter, hal 5-19

penglihatan. Menampilkan video memungkinkan siswa untuk belajar dari peristiwa yang diperlihatkan kepadanya sehingga memudahkan mereka untuk mengingat materi.³⁰

Video pembelajaran harus interaktif dan mendidik, tujuan dari video interaktif adalah menggunakan gambar untuk membantu siswa memahami suatu materi pelajaran. Video interaktif membantu siswa secara interaktif untuk memfasilitasi tindak lanjut kegiatan praktek langsung berdasarkan konten yang ditampilkan dalam video, penggunaan video interaktif berguna untuk menyampaikan materi yang bersifat proses.³¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa video merupakan bahan ajar non-cetak yang banyak memuat informasi dan tugas karena berhadapan langsung kepada siswa. Video menambah dimensi baru dalam pembelajaran, karena karakteristik teknologi video dapat menyajikan gambar bergerak kepada siswa, sehingga membuat siswa seolah-olah berada ditempat yang sama dengan program yang ditampilkan dalam video.³² Berikut cara membuat video pembelajaran hingga cara penggunaannya bagi guru :

³⁰ Turyati, Moh. Muchtarom, Winarno, "Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo" *Jurnal Pkn Progresif* (Vol 11, No.1, 2016). Hal 258

³¹ Ega Rima Wati, "Ragam Media Pembelajaran", (Jakarta : Kata Pena, 2016). Hal 140

³² Litia Ristianti, "Pemanfaatan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas VII MTS Paradigma Palembang", *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 2018. Hal 38

a. Menentukan Konsep

Konsep merupakan tahap pertama untuk mengembangkan video, karena konsep merupakan gambaran untuk menentukan tujuan dan siapa pengguna program dalam pembelajaran tentunya siswa, sebelum membuat video peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut: menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang kontekstual, mempersiapkan rangkuman materi, menentukan teknik pembuatan video, melakukan proses pengeditan. Agar video terlihat menarik dan meningkatkan motivasi siswa maka perlu ditambahkan gambar animasi dan audio dengan pilihan template yang menarik.

b. Menentukan Design

Rancangan video yang dibuat peneliti lakukan meliputi lima hal yaitu : pendahuluan, tayangan pembuka, pengantar, dan isi video, serta penutup. Dalam pembuatan videonya, peneliti menyiapkan materi dalam bentuk powerpoint, proses perekamannya dilakukan melalui aplikasi perekaman layar atau screen recorder menggunakan kamera handphone, jika video pembelajaran menggunakan video animasi di youtube peneliti dahulu mendownload video terlebih dahulu, durasi video yang tepat untuk ditayangkan pada saat pembelajaran 5 sampai 10 menit, hal ini dilakukan agar siswa tidak cepat bosan saat pembelajaran.³³

³³ Sukmayati, "Video Youtube Kreasi Guru Inovasi Menghadapi Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal Estetika Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol 3, No.1). hal 28-29

c. Testing

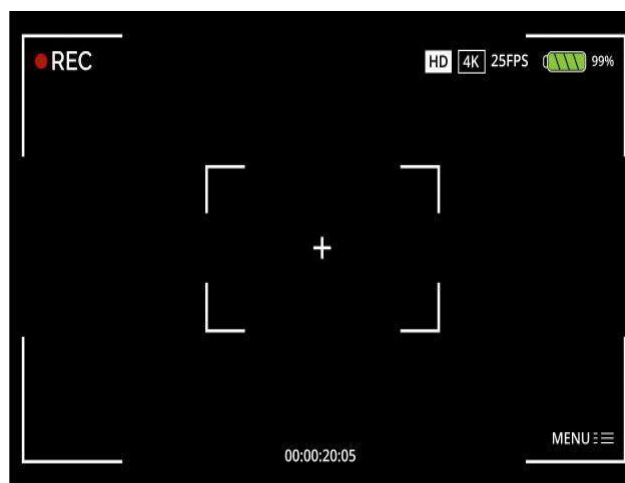
Testing merupakan tahap kelima dalam pengembangan multimedia berbasis video. Testing akan dilakukan setelah tahap produksi selesai. Tahap ini disebut sebagai tahap pengujian alpha atau alpha test, pengujian dilakukan oleh pembuat yang disini dilakukan oleh guru.³⁴

d. Distribusi

Distribusi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan multimedia berbasis video. Pada tahap distribusi aplikasi akan disimpan dalam suatu media penyimpanan, saat ini jika media penyimpanan tidak cukup untuk menampung aplikasi, aplikasi akan di kompresi.³⁵

Berikut adalah cara membuat video pembelajaran :

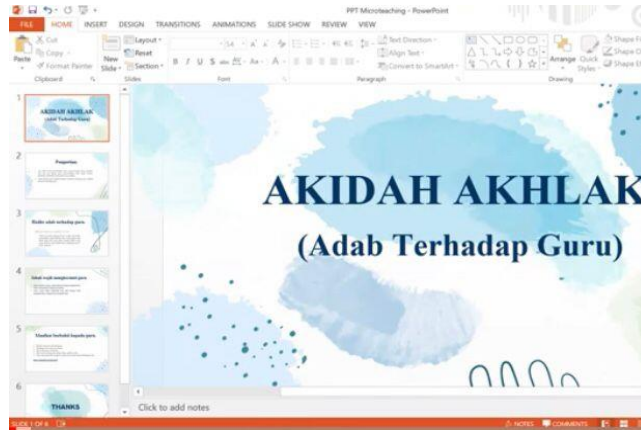
1. Siapkan kamera untuk merecord video



³⁴ Ega Rima Wati, "Ragam Media Pembelajaran" (Jakarta : Kata Pena, 2016). Hal 143

³⁵ Ibid 143

2. Siapkan materi pembelajaran yang sudah dibuat dalam powerpoint dan Sharescreen materi



3. Edit video yang sudah dibuat oleh pendidik (peneliti biasanya memakai aplikasi inshoot dalam mengedit video)



4. Simpan record atau rekaman video digaleri

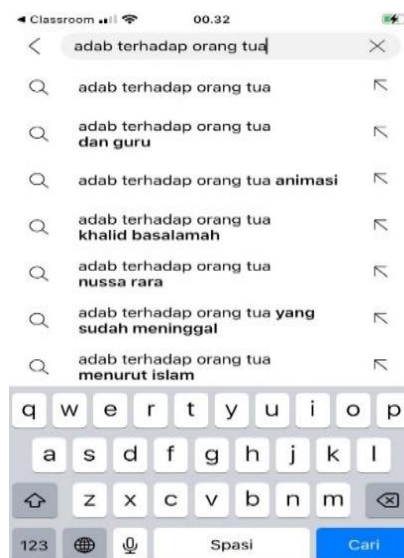


Berikut adalah cara mendownload video pembelajaran di youtube :

1. Buka aplikasi youtube yang ada di handphone atau laptop



2. Search materi video yang ingin dicari sesuai materi pada hari ini (contohnya adab terhadap orang tua)



3. Download video



D. Akidah Akhlak

Ilmu dapat diartikan jika itu milik seseorang maka jelas apa yang dimilikinya, sedangkan dari segi kebahasaan ilmu bermakna penjelasan, karena ilmu yang disandarkan pada manusia mengandung arti kejelasan.³⁶ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “ilmu” secara terminologis berarti perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses tindakan, dan metode pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan budi pekerti dan jasmani anak guna dapat memajukan kesempurnaan hidup.³⁷

Dalam pendidikan sangat penting mengajarkan mata pelajaran akidah dan akhlak karena berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik. Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan. Sedangkan akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam secara spontan

³⁶ Rahmat Hidayah, Reni Syafrina Nasution, *“Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam”* (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016). Hal 4

³⁷ Ibid hal 5

dan tanpa adanya pertimbangan.³⁸ Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah akhlak suatu usaha sadar dan terencana yang dipersiapkan dalam pendidikan pada berbagai jenjang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Tujuan pendidikan akidah akhlak adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan para peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak terpuji, dengan cara mewariskan ilmu dan pengalaman serta meningkatkan mutu keimanan dan ketakwaannya kepada Allah.³⁹ Sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa mata pelajaran akidah akhlak mempunyai dampak yang besar terhadap moralitas keagamaan siswa. Pendidikan akhlak adalah suatu proses mendidik, membina, melatih mengenai akhlak dan kecemasan berpikir baik formal maupun informal ajaran islam.

Dengan adanya mata pelajaran akidah akhlak ini diharapkan dapat membantu mengatasi pelanggaran akhlak yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun pokok bahasan mata pelajaran akidah akhlak sendiri memberikan pendidikan untuk mengubah akhlak yang kurang baik menjadi akhlak yang baik. Karena perkembangan zaman semakin pesat mampu menjadikan peserta didik salah pergaulan pada akhirnya berujung menjadi kurangnya pendidikan moral dikalangan peserta didik.

³⁸ Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiyani, Sri Wahyuni, "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik" (Jurnal EduPsyCouns Vol 2, No.1, 2020) hlm 368

³⁹ Ibid hal 368

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang menekankan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dan alamiah. Penelitian ini berusaha memahami situasi sosial secara mendalam, penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan melalui penerapan metode ilmiah secara sistematis. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting atau lingkungan alam). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (sumber), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif fokus pada menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁰

Penelitian kualitatif juga dapat dipahami sebagai penelitian dalam konteks alamiah, yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang paling umum digunakan dalam jenis penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumen.⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme atau kewirausahaan, yang digunakan untuk mempelajari keadaan, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya.⁴²

⁴⁰ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung : Alfabeta, 2007). Hal 1

⁴¹ Umar Sidiq, Miftachul Khoiri “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*” (Ponorogo : Cv. Nata Karya, 2019). Hal 4

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2022). Hal

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman JL. Magelang Km.17 Ngosit, Desa Margorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 hingga bulan Juni 2023.

C. Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling yaitu, suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang menjadi informan dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan dan butuhkan, sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi situasi sosial yang diteliti.

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut, informan penelitian berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini yang menjadi informan ialah kepala sekolah, guru akidah akhlak kelas X, dan lima orang siswa-siswi kelas X MAN 5 Sleman. Kepala madrasah dipilih karena berperan menjalankan tugas manajemen kepala madrasah, guru dipilih karena berperan secara langsung dikelas dan merupakan objek utama dalam penelitian, peserta didik dipilih karena dapat mewakili permasalahan yang mereka rasakan dalam proses belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif yang pengertiannya ialah dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sumber data dalam penelitian. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung dilokasi penelitian dan peneliti berusaha untuk memperlihatkan dan mencatat gejala yang ada di MAN 5 Sleman.

Observasi dapat diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya observasi juga bisa digunakan untuk mengetahui frekuensi suatu kejadian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak (dapat dilihat langsung oleh mata, didengar, dapat dihitung dan diukur) adanya tujuan yang ingin dicapai.⁴³

Pedoman observasi, yaitu alat yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diteliti, dalam observasi ini instrumen yang digunakan berbentuk tabel.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

⁴³ Eko Murdiyanto, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020). Hal 54

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴ Wawancara mengharuskan peneliti untuk hadir langsung dilokasi penelitian, sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan, dan peneliti mengadakan pertemuan dengan beberapa informan yang meliputi kepala madrasah, guru akidah akhlak kelas X, dan siswa-siswi kelas X MAN 5 Sleman. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan cara lain.⁴⁵ Melalui metode ini penulis memperoleh data berupa informasi yang memiliki versi berbeda dari beberapa informan dan lingkup pertanyaan yang berbeda. Adapun dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara secara tersusun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa dalam bentuk tertulis, misalnya catatan harian, kisah hidup, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni, bisa berupa gambar, video dan lain-lain.⁴⁶ Dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara yang dilakukan.

⁴⁴ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung : Alfabeta, 2013). Hal 64

⁴⁵ Ibid Eko Murdiyanto Hal 59

⁴⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung : Alfabeta, 2015). Hal 329

E. Jenis Wawancara Yang Digunakan

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut,⁴⁷ melalui wawancara peneliti dapat memperoleh data berupa informasi yang memiliki versi berbeda dari beberapa informan dan lingkup pertanyaan berbeda. wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara terstruktur yaitu, sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai informan dengan kondisi dimana pertanyaan ditanyakan satu persatu sesuai urutan. Selain memanfaatkan daftar pertanyaan peneliti menggunakan alat bantu seperti tape recorder dan kamera yang dapat membantu peneliti selama wawancara berlangsung.⁴⁸

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa data yang diperoleh dengan keadaan yang sebenarnya dan kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya memberikan nilai kebenaran terhadap informasi yang disampaikan peneliti. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik

⁴⁷ Lexy J Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019). Hal 186

⁴⁸ I Made Laut Martha Jaya, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*" (Jakarta : Quadrant, 2021). Hal 153-154

pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁴⁹ Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu, teknik mendapatkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, serta menggali kebenaran informasi melalui wawancara dengan informan, kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Melalui triangulasi sumber ini peneliti mencari sumber atau partisipan lain, pada dasarnya semakin banyak sumber maka semakin baik hasilnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif model interaktif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu : reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (concluding drawing or verivication). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat sekumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap tanggapan responden, jika tanggapan yang diwawancarai belum memuaskan setelah dianalisi, maka peneliti akan mengajukan lebih banyak pertanyaan sampai diperoleh data yang kredibel.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif: (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 125

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung : Alfabeta, 2017). Hal 337

1. Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data-data yang ditemukan di lapangan dari catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data yaitu (informan).⁵¹ Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pengumpulan data secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti berada di lokasi, maka jumlah datanya semakin kompleks dan rumit, maka perlu segera dilakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data.

Data yang dipilih dan disederhanakan merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan fokus masalah. Setelah melalui proses pemilihan data, akan terdapat data-data penting dan yang tidak digunakan. Kemudian data tersebut diolah dan disajikan dalam bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan bermakna.

2. Penyajian data ialah

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu kegiatan-kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami dalam bentuk uraian singkat, sehingga dapat diambil kesimpulan. Dalam menyajikan

⁵¹ Ibid 167

data peneliti dapat menerima masukan dari peneliti lain, agar data dapat disusun secara jelas dan mudah dipahami.⁵²

penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain itu, data disajikan dalam bentuk teks naratif disusun secara jelas dan rinci sesuai dengan keadaan dilapangan.

3. Kesimpulan ialah

Setelah data yang terkumpul direduksi dan disajikan langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik atau memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan diambil secara ringkas dari hasil pembahasan dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, karena permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan lebih lanjut setelah dilakukan penelitian secara langsung dilapangan.

Dalam analisis data kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau uraian terhadap suatu hal yang sebelumnya tidak jelas atau masih remang-remang, sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Jika kesimpulan yang disampaikan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁵² Ibid 168

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Observasi Hasil Penelitian

Dari hasil observasi saya secara langsung pada tanggal 15 Desember 2023 media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pada mata Pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 5 Sleman hanya papan tulis saja, dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja pada saat menerangkan materi, Adapun kendala yang sering dihadapi guru adalah menjaga fokus siswa dan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, seringkali siswa tidak memerhatikan guru ketika menerangkan materi dikarenakan suasana pembelajaran monoton dan menyebabkan siswa menjadi bosan. Peneliti mendapatkan beberapa fakta setelah melihat langsung dilapangan yang menyebabkan kurangnya penggunaan media powerpoint dan video pada mata Pelajaran akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman yaitu diantaranya : usia guru, jadwal guru yang padat, peralatan yang kurang memadai dan guru yang kurang menguasai teknologi.

Semakin maju teknologi hal-hal seperti ini harus menjadi evaluasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas gurunya, untuk membantu pihak sekolah dalam permasalahan ini khususnya pada kelas X mata pelajaran akidah akhlak peneliti melakukan pembinaan kepada guru akidah akhlak kelas X untuk menerapkan media powerpoint dan video didalam pembelajaran, diharapkan setelah dilakukan penelitian ini guru dapat lebih informatif mengenai teknologi dan media pembelajaran, yang dimana

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi guru untuk menggunakan media selain papan tulis didalam proses belajar mengajar, luaran dari hasil penelitian guru dapat membuat powerpoint dan mencari video yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran, dan mampu menerapkan media powerpoint dan video dengan baik agar proses belajar mengajar mempunyai suasana baru yang lebih menarik, agar siswa lebih aktif dan kondusif saat pembelajaran, dan pemahaman siswa mengenai materi yang ditampilkan dan diterangkan guru dalam media powerpoint dan video diharapkan lebih meningkat setelah diterapkannya media ini.

B. Efektivitas Penerapan Media Powerpoint dan Video di MAN 5 Sleman

Implementasi pembelajaran merupakan suatu bentuk pelaksanaan suatu rencana yang melaksanakan proses belajar mengajar secara cermat dan rinci. Implementasi mengacu pada aktivitas, yaitu adanya aksi, tindakan, mekanisme suatu sistem. Yang dimaksud dengan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan secara sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan standar tertentu guna mencapai tujuan dari pembelajaran.

Dalam pembelajaran powerpoint dan video seringkali digunakan untuk mendukung pembelajaran. Powerpoint digunakan untuk menyajikan materi melalui slide presentasi, sedangkan video merupakan sarana penyampaian pesan berupa materi pembelajaran melalui audio yang dapat didengar dan visual yang dapat dilihat, serta berisi materi terkait dengan apa yang ada dalam media powerpoint.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar hal ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran, hal ini juga dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Proses pembelajaran memerlukan guru yang profesional yang dapat mencocokkan media pembelajaran dengan metode pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini mendorong inovasi dalam pendidikan, pendidik perlu menguasai teknologi yang mendukung proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran.⁵³

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari senin, 27 Maret 2023

“Pada awal proses pembelajaran guru terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kegiatan belajar mengajar terlaksana dan terstruktur dengan baik. Selanjutnya guru terlebih dahulu memahami isi materi yang akan dibahas, kemudian merangkum poin-poin dan pembahasan penting yang ingin dijelaskan kepada siswa, setelah materi dirangkum guru memulai untuk mencari template powerpoint yang menarik lalu memasukkan poin-poin dan pembahasan. Langkah selanjutnya guru mencari video yang sesuai dengan materi melalui aplikasi youtube atau aplikasi lain, jika tidak ditemukan video yang cocok guru biasanya hanya menampilkan powerpoint saja”⁵⁴

⁵³ Maharani Dyan Pratiwi, “*Desain Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6 Professional di SMP Girimarto Wonogiri*” Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2015). Hal 2

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X pada tanggal 27 Maret 2023 di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kegiatan pertama untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP merupakan hal wajib disiapkan oleh guru sebagai pendidik, karena penyusunannya meliputi hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai dan menguasai kompetensi siswa. Menurut hasil observasi peneliti di MAN 5 Sleman dalam kesehariannya sebelum mengajar guru selalu mempersiapkan RPP terlebih dahulu, sehingga setiap pembelajaran yang dilaksanakan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan dalam RPP. Hal ini didukung dengan dokumentasi RPP yang digunakan dan telah disertakan pada lembar lampiran. RPP sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena menjadi acuan guru untuk menstrukturkan dan menyelenggarakan lingkungan kelas secara efektif.

Langkah guru dalam menggunakan media sudah cukup baik karena guru sudah memahami dasar-dasar dalam penggunaan powerpoint dan video, mulai dari mencari template powerpoint yang menarik hingga video yang sesuai dengan materi yang dibahas. Pada saat penerapan media video guru mengalami sedikit kesulitan yaitu mencari video yang berhubungan atau sesuai dengan materi yang dijelaskan di media powerpoint, menghadapi masalah ini solusi yang diberikan oleh peneliti adalah dengan guru merekam video pembelajarannya sendiri, sesuai dengan materi pada hari ini yang diharapkan video yang dibuat oleh guru dapat memudahkan siswa dalam memahami isi dan makna video tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari senin, 27 Maret 2023

“Mengenai evaluasi pembelajaran melalui media powerpoint dan video “Evaluasi yang saya lakukan dalam pembelajaran adalah saya meminta siswa untuk mengamati, mengambil manfaat, serta merangkum materi yang telah dijelaskan dan ditampilkan melalui media powerpoint dan video. Sementara itu jika masihb ada waktu belajar, saya akan evaluasi lebih lanjut khususnya dengan mengadakan kuis untuk mengingatkan siswa terhadap materi yang dijelaskan”⁵⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru selalu mengevaluasi isi pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, evaluasi yang dilakukan berupa pemberian tugas atau kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai isi materi yang telah dijelaskan dalam media powerpoint dan video.

Efektivitas pembelajaran adalah perilaku mengajar yang efektif oleh pendidik yang mampu memfasilitasi pengalaman baru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat diukur dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai konsep pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan bersama.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X pada tanggal 27 Maret 2023 di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mustaqim selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari senin, 03 April 2023

“Media powerpoint dan video perlu untuk diterapkan dalam pembelajaran, agar pembelajaran tidak monoton, dan pembelajaran tidak pada teacher center yang artinya guru harus bisa sebagai fasilitator bukan yang hanya ceramah saja dari awal sampai akhir pembelajaran, powerpoint juga berguna untuk mengurangi salah atau lupa pada saat menjelaskan materi, sedangkan video bermanfaat untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas, sehingga siswa tidak monoton dengan penjelasan semata”⁵⁶

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mendorong pembaharuan dalam bidang pendidikan, pendidik perlu untuk menguasai teknologi yang mendukung proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan agar media pembelajaran dapat digunakan, di zaman modern ini proses pembelajaran memerlukan guru profesional yang mampu menyeimbangkan antara perangkat pembelajaran dan metode pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan alat untuk mempermudah proses pembelajaran, maka hal ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami isi pembelajaran, penggunaan media powerpoint dan video dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih cepat.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan pak Ahmad Mustaqim selaku kepala MAN 5 Sleman pada tanggal 03 April 2023 di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Penerapan Media Powerpoint dan Video di MAN 5 Sleman

Dalam kegiatan penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang muncul dalam penerapan media powerpoint dan video di kelas X MAN 5 Sleman. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dapat memberikan pengaruh besar terhadap cara mengajar guru, karena sifatnya yang mendorong, menyokong, melancarkan, dan menunjang. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, yang sangat berdampak pada penerapan media ini adalah pendidik, dan tersedianya fasilitas yang menunjang dalam penerapannya, contohnya seperti memberikan fasilitas yang menunjang untuk penerapan media serta mengadakan workshop atau seminar yang didalamnya membahas tentang penerapan media powerpoint dan video. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mustaqim selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari Senin, 03 April 2023

“Faktor pendukung dari penerapan media powerpoint dan video menurut beliau yang paling utama dan penting adalah alat yang digunakan untuk menunjang penerapan media powerpoint dan video ini tersedia di madrasah, adapun alat yang digunakan contohnya seperti: lcd, proyektor, sinyal yang bagus, serta

kemampuan guru dalam membuat dan menerapkan media powerpoint dan video ini”⁵⁷

Pihak Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman sudah memfasilitasi alat untuk penerapan media powerpoint dan video ini contohnya seperti jaringan internet atau wifi yang dianggap cukup dalam menampilkan slide powerpoint dan video pembelajaran, dan sekolah juga sudah menyediakan proyektor dan lcd dimasing-masing kelas, untuk media penerapan media video sekolah menyediakan dua buah audio, yang dapat peserta didik ataupun guru pinjam di tata usaha, pada saat ingin memakainya dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut peneliti alat yang digunakan untuk menampilkan media powerpoint dan video sudah cukup baik dan tersedia, tetapi alangkah baiknya pihak sekolah lebih memperhatikan kembali alat-alat atau mengeceknya secara rutin, karena lcd, proyektor, sinyal yang baik, dan lain sebagainya merupakan salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan efektif. Karena alat ini sangat amat diperlukan dalam penerapan media powerpoint dan video pada kegiatan belajar mengajar, serta dengan adanya penerapan media ini diharapkan para guru khususnya guru akidah akhlak kelas X dapat mengetahui tentang bagaimana cara menerapkan media powerpoint dan video dengan baik didalam pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar mempunyai suasana baru yang lebih aktif serta diharapkan

⁵⁷ Hasil wawancara dengan pak Ahmad Mustaqim selaku kepala MAN 5 Sleman pada tanggal 03 April 2023 di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

dengan penerapan media ini materi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti oleh siswa.

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X Madrasah aliyah Negeri 5 Sleman pada hari Senin, 27 Maret 2023

“Faktor pendukung dari penerapan media powerpoint dan video menurut beliau adalah alat yang digunakan tersedia, serta selalu mempertimbangkan relevansi materi terhadap media yang digunakan, karena hal ini memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas, sehingga guru dapat menilai apakah pemahaman siswa apakah lebih baik atau tidak setelah media ini menggunakan media tersebut dalam pembelajaran”⁵⁸

Menurut peneliti hal ini merupakan sesuatu yang sangat baik dan penting, karena pendidik merupakan orang yang paling penting dalam proses belajar mengajar dan dirasa paling mengetahui tentang peserta didik yang diajar, peneliti mengharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah dan aktif, karena fungsi media adalah mengembangkan pengalaman dan kecerdasan interpersonal siswa, media juga dapat digunakan untuk mendidik siswa berpikir kritis, salah satu penerapan dari media powerpoint dan video adalah siswa dapat diminta untuk menarik makna dan membuat kesimpulan dari materi yang sudah mereka lihat dan dengar melalui media powerpoint dan video, fungsi lain dari media juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang sudah dikatakan oleh ibu, beliau ingin mengukur pemahaman siswa setelah media ini digunakan dan hasil dari

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman pada tanggal 27 Maret 2023 di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

penerapan media powerpoint dan video dalam penelitian ini dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai dan pemahaman peserta didik setelah media ini diterapkan dalam pembelajaran.

Selain itu, media mempunyai fungsi menyajikan sesuatu yang konkrit, pembelajaran menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Powerpoint mampu meringkas jelas poin-poin materi yang ingin dijelaskan oleh guru sedangkan video mampu menayangkan suara dan gambar secara realistis. Melalui media ini peserta didik juga dapat mengulang-ulang slide powerpoint dan video pembahasan dirumah apabila setelah pembelajaran berakhir dan murid belum memahami isi dari materi.

Berikut adalah hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari Senin, 03 April 2023

“Menurut mereka faktor utama dari penerapan media ini adalah kemampuan guru untuk menguasai teknologi, karena seiring dengan adanya perkembangan zaman, guru harus mengikuti kemajuan teknologi dan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti media powerpoint dan video ini, karena dapat membuat siswa melihat dan mencerna apa yang diterangkan oleh guru”⁵⁹

Menurut peneliti guru memang harus membuat suasana baru dan mempelajari media yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar, karena di era seperti ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan guru tidak

⁵⁹ Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X MAN 5 Sleman pada tanggal 03 April 2023 di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

bisa menetap dengan media yang digunakan saat ini yaitu papan tulis, buku dan hanya ceramah saja, karena membuat siswa bosan dan mengantuk dalam pembelajaran. Media powerpoint dan video sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena siswa dapat secara langsung melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, dengan menerapkan media ini guru pun akan lebih sering berinteraksi dengan siswa, contohnya seperti meminta siswa untuk membacakan poin-poin materi yang ada di powerpoint, membuat kesimpulan setelah materi disampaikan, dan lain sebagainya. Peneliti melihat langsung adanya perubahan yang lebih baik setelah media ini diterapkan, karena siswa jauh lebih antusias dan aktif daripada hanya mendengarkan guru ceramah saja.

Berikut adalah hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari Senin, 03 April 2023

“Menurut mereka media powerpoint dan video penting untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dapat memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar”

Setelah diterapkannya media ini dalam pembelajaran, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan lebih antusias, karena suasana pembelajaran tidak monoton dan lebih santai sehingga pembelajaran akidah akhlak menjadi lebih menyenangkan. Melalui penggunaan media pendidikan yang sesuai dan tepat, sikap pasif peserta didik dapat diatasi. Media pendidikan juga berguna untuk meningkatkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara pendidik, siswa dan

orang disekitarnya. Media powerpoint dan video dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan imajinasinya.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang menyebabkan terjadinya penundaan (memperlambat) atau bahkan menghambat dan menghentikan terjadinya penerapan media powerpoint dan video dalam kegiatan pembelajaran, faktor penghambat dalam menerapkan atau mengimplemnetasikan media menurut Faktor penghambat merupakan hal yang menyebabkan terkendalanya (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mustaqim selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari senin, 03 April 2023

“Menurut beliau yang menjadi penghambat guru dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video adalah keterbatasan alat contohnya seperti kurangnya audio, proyektor yang bermasalah, dan sinyal yang kurang memadai, faktor penghambat lain dalam mengimplementasikan media adalah kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sangat terbatas dan sedikit kesusahan dalam menerapkannya”⁶⁰

Menurut peneliti pihak madrasah harus selalu melakukan pengecekan berulang terhadap alat yang digunakan dalam menerapkan media, pihak sekolah perlu untuk menambah audio dikarenakan audio yang ada di MAN 5 Sleman sangat terbatas sekali yaitu hanya ada dua buah, yang sering kali saat peserta didik meminjam untuk digunakan dalam pembelajaran audio sudah dipakai dahulu oleh kelas lain, dan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mustaqim selaku Kepala Madrasah pada tanggal 03 April 2023, di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

untuk sinyal di MAN 5 Sleman sudah menyediakan wifi tetapi yang menjadi penghambat adalah wifi tidak dapat dijangkau oleh kelas yang jauh dan guru harus menyiapkan paket data, solusi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sekolah menambah mbps wifi agar semua kelas dapat mengakses internet tanpa adanya hambatan.

Adapun permasalahan lain yang menjadi faktor terhambatnya penerapan media powerpoint dan video adalah kemampuan guru dalam menggunakan di era seperti ini guru harus untuk lebih kreatif khususnya dalam menggunakan media dalam pembelajaran. Guru dapat membuat media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, misalnya dengan membuat slide presentasi yang menarik, video animasi, tayangan slide dan lain sebagainya. Kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi dapat menghambat keberhasilan dan tujuan pembelajaran, cara lain yang dapat kepala madrasah berikan yaitu dengan mengadakan workshop atau seminar yang bertemakan “media pembelajaran” didalamnya berisikan tentang tata cara dalam menerapkan media powerpoint dan video tersebut, hal ini juga harus didukung oleh kemauan guru yang kuat untuk mempelajari media agar pembelajaran dapat lebih hidup daripada biasanya dan siswa juga dapat lebih tertarik dan paham.

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari Senin, 27 Maret 2023

“Menurut beliau yang menjadi faktor penghambat dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video adalah sinyal wifi yang kurang memadai khususnya pada kelas yang berada diatas, alat yang digunakan dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video mengalami kendala seperti kabel hdmi yang tidak bisa tersambung ke laptop, proyektor yang rusak, audio yang tidak tersedia, dan lain sebagainya yang menyebabkan guru tidak bisa untuk menampilkan dan materi yang sudah dibuat pada powerpoint dan video”⁶¹

Menurut peneliti hal-hal seperti ini memang sering sekali menjadi penghambat dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video didalam pembelajaran, dan peneliti sudah melihat langsung dilapangan solusi yang guru gunakan pada saat tidak dapat menjelaskan materi melalui powerpoint dan video, guru mengirim materi powerpoint dan video ke salah satu siswa, lalu siswa ini membagikannya ke grup kelas agar semua siswa dapat melihat, namun hal ini dinilai peneliti kurang efektif karena beberapa siswa memiliki akses penyimpanan yang minim dan yang menyebabkan terkendala untuk melihat materi tersebut, dan siswa juga tidak fokus ketika hal ini diterapkan, karena sebagian dari mereka ada membuka aplikasi lain dan kondisi kelas pun tidak kondusif, maka dari itu penting sekali untuk guru menyiapkan perlengkapan alat alat yang digunakan dalam menyampaikan materi dari jauh-jauh hari agar hal seperti ini tidak terulang kembali dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara baik dan kondusif.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X, pada tanggal 27 Maret 2023, di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Mudrikah selaku guru akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman pada hari Senin, 27 Maret 2023

“Menurut beliau adapun yang menjadi faktor penghambat lain yang dirasakan oleh guru sebagai pendidik dalam mengimplementasikan media video adalah kesulitan mencari video yang sesuai dengan materi yang sudah dibahas atau ditampilkan dalam media powerpoint”

Untuk permasalahan atau faktor penghambat ini mungkin guru bisa membuat sendiri video pembelajaran yang sesuai dengan isi materi lalu merekamnya menggunakan handphone atau kamera. Tetapi video pembelajaran yang dibuat oleh guru sendiri menjadi faktor penghambat atau menyulitkan guru itu sendiri, karena guru dapat mengulanginya untuk merekam video dengan hasil yang baik atau dengan hasil yang diinginkan. Kemudian perlu diingat membuat video pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama dan guru juga perlu meluangkan waktu untuk membuat dan mengedit video tersebut. Hal ini menjadi kendala bagi guru yang kurang pandai menggunakan teknologi canggih atau tidak bisa mengikuti kemajuan saat ini. Hal ini membuat guru agak kesulitan dalam menyiapkan satu video pembelajaran. Oleh karena itu guru lebih cenderung menggunakan video yang diunduh dari youtube.

Solusi dari permasalahan ini dikarenakan guru kesulitan untuk membuat video pembelajaran sendiri, mungkin hal yang bisa dilakukan oleh guru adalah membuat forum diskusi secara berkelompok, kuis,

atau tanya jawab kepada siswa seputar materi yang sudah dijelaskan. Dan peserta didik diminta untuk mempresentasikan materi sesuai dengan soal atau pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru secara berkelompok, lalu masing-masing kelompok diminta untuk mengajukan satu-dua pertanyaan kepada presentator, ketika presentasi sudah selesai dan waktu pembelajaran masih tersisa cukup banyak, guru dapat membuat kuis dan menanyakan langsung kepada masing-masing siswa agar siswa dapat memahami secara jelas materi yang sudah disampaikan oleh guru, dan tidak lupa guru memberikan feedback untuk pembelajaran hari ini.

Berikut adalah hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, pada hari Senin, 03 April 2023

“Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran berakhir, menurut mereka guru tidak selalu melakukan evaluasi, evaluasi hanya dilakukan pada saat ada waktu yang lebih setelah semua rangkaian pembelajaran selesai, dan ini membuat siswa sedikit bingung dan kurang paham terhadap materi yang dijelaskan, karena tidak ada penjelasan ulang yang dilakukan oleh guru, dan biasanya siswa hanya diberikan tugas saja”⁶²

Dari pernyataan faktor pendukung yang telah diuraikan diatas terlihat bahwa dengan penggunaan media powerpoint dan video dapat menciptakan pengalaman baik bagi guru maupun siswa. Namun pengajaran dengan metode ceramah bagi sebagian guru dirasa lebih nyaman dan efisien, karena tidak perlu repot-repot untuk menyiapkan media seperti powerpoint dan video. Namun hal ini membosankan,

⁶² Hasil wawancara dengan siswa-siswa kelas X, pada tanggal 03 April 2023, di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

bagi siswa karena harus terus menerus menyimak guru berbicara, dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah minat siswa terhadap kegiatan belajar mengajar bukan kepuasan atau kenyamanan guru dalam mengajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa setiap media pembelajaran pasti mempunyai keterbatasan dan kekurangan yang menimbulkan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan seperti keterbatasan dan kekurangan dalam penggunaan media powerpoint dan video dalam pembelajaran akidah akhlak. Namun keterbatasan dan kekurangan tersebut dapat diatasi atau dikurangi, apabila media pembelajaran digunakan dengan baik dan tepat.

Berikut adalah hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 sleman, pada hari senin, 03 April 2023

“Kendala dalam proses belajar mengajar adalah guru yang terlalu serius dan membuat pembelajaran menjadi monoton, sehingga membuat kami menjadi kurang nyaman pada saat mengikuti pembelajaran”⁶³

Metode pengajaran yang monoton tidak hanya membosankan bagi siswa. Hal ini juga dapat mengakibatkan guru tidak semangat dalam mengerjakan tugasnya dikelas. Mengajar dengan cara dan media yang sama selama terus menerus semangat siswa untuk berpartisipasi aktif akan menurun. Oleh karena itu guru dihimbau untuk menggunakan

⁶³ Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X, pada tanggal 03 April 2023 di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

metode dan media berbeda saat mengajar, gunakan kreativitas guru untuk menciptakan media yang inovatif dan menghibur.

Rasa bosan yang dirasakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terkadang membuat mereka kesulitan dalam memahami pembelajaran, oleh karena itu guru memerlukan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide bagus ke dalam draft presentasi powerpoint dan mencari video yang dapat menggugah minat siswa untuk mendengarkan dan melihat, sehingga memungkinkan siswa untuk mencerna apa yang telah mereka pelajari dengan mudah dan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang aktif dan efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Guru dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman, sudah efektif sesuai dengan rentetan proses kegiatan pembelajaran (Pembukaan, Pelaksanaan Pembelajaran, Penutup). Dengan menarik dan mencari atau membuat video penunjang yang mudah dipahami oleh siswa. Implementasi media powerpoint dan video berdampak positif dan efektif diterapkan didalam pembelajaran, dimana berdasarkan hasil penelitian siswa menjadi lebih tertarik dan antusias ruang kelaspun menjadi kondusif dibandingkan sebelumnya, serta pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru meningkat.
2. Faktor pendukung dan penghambat bagi guru akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video didalam pembelajaran yaitu : tersedianya alat yang menunjang dalam penerapan media, sinyal yang baik, guru paham dalam menggunakan teknologi, adapun faktor penghambat bagi guru dalam mengimplementasikan media ini adalah proyektor yang bermasalah, kurangnya audio, sinyal yang buruk dan tidak memadai, pemahaman guru yang minim terhadap teknologi atau media pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah, implementasi media powerpoint dan video harus selalu diperhatikan dan diberikan dukungan dalam proses penerapan pembelajaran agar mencapai tujuan yang optimal
2. Bagi guru, Untuk lebih antusias dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video didalam pembelajaran, agar pemahaman siswa dan antusias siswa didalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkat, dan selalu mengevaluasi setelah menerapkan media powerpoint dan video
3. Bagi peneliti selanjutnya, implementasi media powerpoint dan video sebaiknya dilakukan dengan fokus pada satu bidang mata pelajaran atau satu objek permasalahan saja sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Mujadalah ayat 11. (2013). *“Al-Quran dan Terjemahannya”*
Jakarta : Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan
Penerbit Al-Quran
- Desnawati, Melsa Atin. (2022). *“Pengembangan Media Pembelajaran
Berbasis Powerpoint Interaktif Pada Materi Pencemaran
Lingkungan Untuk Peserta Didik SMP”*. Skripsi Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung
- Dewi, Ni Luh Putu Sintia, dan Ida Bagus Sura Manuaba. (2021).
*“Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada
Mata Pelajarann Ipa Kelas VI SD”*. Jurnal Penelitian dan
Pengembangan Pendidikan Vol. 5 No.1
- Djunaidi, Aang. (2012). *“Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan
Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam
Melakukan Sholat Sunnah Pada Siswa Kelas IX A SMP Az-
Zawiyah Tanjung Baru Organ Ilir”*. Skripsi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.
- Dokumen Profil Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *“Makna Peran Media Dalam
Komunikasi dan Pembelajaran”*. Klaten : CV. Tahta Media Group
- Hasanah, Uswatun. (2016). *“Penggunaan Media Video Sebagai Sumber
Belajar Pai dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai
Keislaman Kelas X SMA Negeri 3 Bantul”*. Skripsi UIN Kalijaga
Yogyakarta

- Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mustaqim selaku Kepala MAN 5 Sleman pada tanggal 03 April 2023, di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Hasil wawancara dengan Ibu Mudrikah selaku Guru akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman pada tanggal 27 Maret 2023, di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas X MAN 5 Sleman pada tanggal 03 April 2023, di MAN 5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Hidayah, Rahmat. (2016). *“Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam”*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia
- Irawan, Randy. (2022). *“Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran”*. Purbalingga : Euereka Media Aksara
- Jaya, I Made Laut Martha. (2021). *“Metode Penelitian Kuantatif dan Kualitatif”*. Jakarta : Quadrant
- Khairani, Miftakhul. (2019). *“Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”*. Jurnal Biolokus Vol.2 No.1
- Khairunnisa, Febriana, Sunarjan, dan Hamdan Tri Atmaja. (2018). *“Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu”*. Indonesian Journal Of Education Vo. 6 No.1
- Kristanto, Andi. (2016). *“Media Pembelajaran”*, Surabaya : Bintang Surabaya
- Lingarsari, Elkana. (2021). *“Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.2 No.1

Lubis, Silvi Puspa Widya. (2017). *“Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII”*. Jurnal Dedikasi Vol.1 No. 2

Mayasari, Ika. (2018). *“Penggunaan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam

Modul Microsoft Powerpoint Lkp Enter

Moloeng, Lexy J. (2019). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Murdiyanto, Eka. (2020). *“Metode Penelitian Kualitatif”* Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press

Muthoharoh, Miftakhul. (2019). *“Media Powerpoint Dalam Pembelajaran”*. Artikel Tasyri Vol 26, No.1

Nurjanah, Septi Nurilatul Rahma, dan Sri Wahyuni. (2020). *“Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik”*. EduPsyCouns : Jurnal Of Education Psychology and Conselling Vol.2 No. 1

Nurrita, Terri. (2018). *“Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”*. Jurnal Musykat Vol.3 No.1)

Observasi kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 02 November 2022


Observasi kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman, 17 Oktober 2022

Rahma, Naila Fauzia. (2014). *“Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Pembelajaran Wayang Untuk Siswa Kelas VIII D.I Yogyakarta”* Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

- Risianti, Litia. (2018), *“Pemanfaatan Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas VII MTS Paradigma Palembang”*. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang
- Sapriyah, (2019). *“Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar”*. Prosiding Seminar Nasional FKIP Vol. 2 No.1 Banten : Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Sidiq, Umar dan Miftakhul Khoiri. (2019). *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*. Ponorogo : CV. Nata Karya
- Sugiyono.(2013). *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung : Alfabeta
- Sukmayati. *“Video Youtube Kreasi Guru Inovasi Menghadapi Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh”*. Jurnal Estetika Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.3 No.1
- Syadzii, Muhammad Fatih Rusydi. (2018). *“Peran Desain Pembelajaran Dalam Moral Anak Didik”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Vol.1 No.2
- Turyati, Moh. Muchtaram, dan Winarno, (2016). *“Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo”*. Jurnal Pkn Progresif Vol.11, No.1
- Wati, Ega Rima. (2016). *“Ragam Media Pembelajaran”*, Jakarta : Kata Pena

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiau@uii.ac.id
W. fiau.uoi.ac.id

Nomor : 465/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2023
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 16 Maret 2023 M
24 Sya'ban 1444 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MAN 5 Sleman
Karangharjo, Margorejo, Kec. Tempel
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

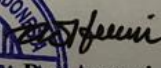
Nama : YUSTIKA FARIDA LUBIS
No. Mahasiswa : 19422027
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam


mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Media Powerpoint dan Video dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 5 Sleman


Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Ds. Asmuni, MA



Lampiran II. Surat Selesai Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN
Jalan Magelang Km-17 Ngosit Margorejo Tempel Sleman 55552
Telepon (0274) 4362895 Faximile (0274) 4362895
Website www.man5sleman.sch.id email: man.tempeioke@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-333/Ma.12.04.5/PP.00.6/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Mustaqim, S.Ag., MA.
NIP : 196902222003121003
Pangkat/Gol : Penata Tk I / III d
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YUSTIKA FARIDA LUBIS
NIM : 19422027
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MAN 5 Sleman terhitung mulai tanggal 28 Maret sampai dengan 9 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi “Implementasi Media Powerpoint dan Video Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 5 Sleman”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

10 Juni 2023

Kepala,

Akhmad Mustaqim, S.Ag., MA.
196902222003121003

Lampiran III. Instrumen Penelitian

A. Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Umum	Sejarah, visi misi, tujuan, data guru serta sarana prasarana sekolah	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Apa pendapat bapak mengenai media powerpoint dan video ?2. Sejak kapan sarana prasarana yang menunjang penerapan media powerpoint dan video ada disekolah ini ?3. Apakah menurut bapak guru perlu untuk menerapkan media ini didalam pembelajaran ?4. Bagaimana gambaran umum tentang penerapan media powerpoint dan video di MAN 5 Sleman ?
Bagaimana cara guru akidah akhlak kelas X dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video di MAN 5 Sleman	Pengetahuan, pengetahuan, tujuan, serta proses implementasi media powerpoint dan video	Guru akidah akhlak kelas X	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?2. Apakah guru menggunakan media didalam proses belajar mengajar ?3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan

			<p>guru saat menerapkan media ?</p> <p>4. Bagaimana cara guru mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dipresentasikan melalui media powerpoint?</p> <p>5. Apakah media powerpoint dan video efektif digunakan dalam pembelajaran ?</p> <p>6. Apakah guru mempertimbangkan relevansi materi terhadap video pembelajaran ?</p>
		Siswa	<p>1. Media apa yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran ?</p> <p>2. Bagaimana cara guru dalam mengajar ?</p> <p>3. Menurut pendapat kamu seberapa penting penerapan media powerpoint dan video didalam pembelajaran ?</p>
Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru akidah akhlak	Fasilitas peran pendidik dan peserta didik	Kepala sekolah	<p>1. Apakah bapak selalu melakukan evaluasi terhadap cara mengajar guru ?</p>

<p>kelas X dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video di MAN 5 Sleman ?</p>			<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah sekolah selalu melakukan pengecekan media penunjang pembelajaran secara rutin ? 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan media powerpoint dan video di MAN 5 sleman ? 4. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?
		<p>Guru akidah akhlak kelas X</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan penerapan media powerpoint dan video pembelajaran? 2. Apa faktor pendukung yang dirasakan guru dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video ? 3. Apa faktor penghambat yang dirasakan guru dalam mengimplementasikan media powerpoint dan

			<p>video ?</p> <p>4. Bagaimana respon siswa saat media powerpoint dan video diterapkan dalam pembelajaran ?</p> <p>5. Apakah pemahaman dan keaktifan siswa dikelas membaik setelah media ini diterapkan ?</p> <p>6. Bagaimana hasil dari penerapan media powerpoint dan video didalam proses pembelajaran ?</p>
		Siswa	<p>1. Apakah kamu merasa kesulitan dan bosan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ?</p> <p>2. Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran berakhir ?</p> <p>3. Apa saja kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung ?</p> <p>4. Apakah ada peningkatan setelah diterapkannya media powerpoint dan video ?</p>

B. Pedoman Observasi

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Cara guru mengimplementasikan media powerpoint dan video	1. Media pembelajaran 2. Perkembangan siswa 3. Peran guru	(Sesuai hasil observasi dilapangan)
Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video	1. Fasilitas penunjang 2. Sikap, minat, keaktifan siswa 3. Sarana prasarana sekolah	(Sesuai dengan hasil observasi dilapangan)

C. Pedoman Dokumen

1. Dokumen Profil MAN 5 Sleman
2. Dokumen RPP guru akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman
3. Dokumen silabus guru akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman
4. Dokumen modul pembelajaran akidah akhlak kelas X MAN 5 Sleman
5. Dokumen sarana prasaran MAN 5 Sleman

Lampiran IV. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Madrasah

Hari / Tanggal : Senin, 08 April 2023

Tempat : MAN 5 Sleman

Narasumber : Bapak Ahmad Mustaqim S.Ag., M.A

1. Apa pendapat bapak mengenai media powerpoint dan video ? Powerpoint dan video sangat baik digunakan, terlebih kepada guru muda (milenial) yang lebih paham tentang teknologi atau alat bantu pembelajaran yang lebih modern, karena itu jika guru memakai media pembelajaran yang baik atau mengikuti perkembangan zaman tujuan pembelajaran akan lebih mudah dan cepat untuk dicapai.
2. Sejak kapan sarana prasarana yang menunjang penerapan media powerpoint dan video ada disekolah ini ? Alat yang digunakan untuk menunjang media

powerpoint dan video seperti proyektor, audio, wifi dan lain sebagainya sudah ada di madrasah ini sejak tahun 2020

3. Apakah menurut bapak guru perlu untuk menerapkan media ini didalam pembelajaran ? Perlu, agar pembelajaran tidak monoton dan guru tidak hanya menjadi teacher center yang artinya guru harus bisa sebagai fasilitator bukan hanya yang ceramah saja dari awal sampai akhir pembelajaran, powerpoint sangat berguna untuk mengurangi salah atau lupa saat menerangkan materi, sedangkan video berguna untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas, agar siswa tidak monoton hanya kepada penjelasan saja
4. Bagaimana gambaran umum tentang penerapan media powerpoint dan video di MAN 5 Sleman ? Mungkin tidak semua guru memakai media ini didalam pembelajarannya, dikarenakan ada guru yang tidak terlalu paham teknologi dan sangat minim waktu untuk membuat dan menampilkan materi melalui media powerpoint dan video
5. Apakah bapak selalu melakukan evaluasi terhadap cara mengajar guru ? Iya, dan harus sesuai dengan RPP sampai dengan asesmen pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing guru, evaluasi ini dilakukan untuk mengukur cara guru dalam mengajar
6. Apakah madrasah selalu melakukan pengecekan media penunjang pembelajaran secara rutin ? Iya, tetapi tidak rutin dilakukan, pengecekan ini dilakukan pada saat guru di supervisi, dan dalam satu semester supervisi guru hanya dilakukan 1-2 kali saja, mungkin untuk pengecekan bisa dilakukan guru pada saat evaluasi akhir pembelajaran agar kekurangan yang terjadi didalam kelas dapat diberitahukan kepada pihak sekolah
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan media powerpoint dan video di MAN 5 Sleman? Faktor pendukung dalam menerapkan media yaitu : alat yang digunakan untuk menampilkan media tersedia contohnya lcd, proyektor, audio dan guru mampu dalam membuat atau menerapkan media, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu :

keterbatasan alat, sinyal yang buruk, kemampuan guru dalam teknologi atau menggunakan media kurang

8. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Solusi yang sekolah lakukan untuk mengatasi kendala ini adalah dengan mengadakan workshop atau pelatihan untuk para guru, yang mengambil tema tentang “media pembelajaran” yang didalamnya akan diberikan materi tentang bagaimana cara menggunakan media powerpoint dan video, dan tentu saja hal ini harus didasari dengan kemauan guru yang kuat untuk mempelajari media ini, agar pembelajaran dapat lebih hidup serta kondusif daripada sebelumnya, siswa juga dapat lebih tertarik dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru diharapkan lebih meningkat setelah media ini diterapkan didalam pembelajaran

Lampiran V. Transkrip Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X

Hari / Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN 5 Sleman

Narasumber : Ibu Mudrikah M.Pd.I

1. Apakah guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ? Iya, karena RPP merupakan acuan guru di dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan kondusif
2. Apakah guru menggunakan media didalam proses belajar mengajar ? Iya, biasanya menggunakan media papan tulis dan buku, lalu metode yang digunakan ceramah dan diskusi saja
3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat menerapkan media ? Mencari materi yang sesuai dengan hari ini, merangkum poin-poin pembahasan, mencari template powerpoint yang menarik dan memasukkan poin-poin pembahasan yang sudah dirangkum, selanjutnya guru mencari video yang sesuai dengan materi dipowerpoint, jika tidak menemukan video yang sesuai guru hanya menampilkan powerpoint saja

4. Bagaimana cara guru mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dipresentasikan melalui powerpoint ? Membaca materi dan memahaminya terlebih dahulu, lalu merangkum pembahasan yang akan ditampilkan dalam media powerpoint, dan selanjutnya guru mencari video yang sesuai untuk ditampilkan setelah menjelaskan materi melalui media powerpoint
5. Apakah media powerpoint dan video efektif digunakan dalam pembelajaran? Sangat efektif, karena dengan pembelajaran dua arah siswa akan lebih mudah mengingat, dan siswapun lebih tertarik dikarenakan ada gambar dan suara yang menjelaskan materi disbanding hanya melihat guru ceramah saja
6. Apakah guru mempertimbangkan relevansi materi terhadap video pembelajaran ? Iya mempertimbangkan, karena ini berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas, dan guru pun dapat mengukur pemahaman siswa apakah lebih baik atau tidak setelah media ini diterapkan dalam pembelajaran
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan penerapan media powerpoint dan video pembelajaran ? Siswa diminta untuk mengamati dan mengambil manfaat dari materi yang sudah dijelaskan dan ditampilkan dengan powerpoint dan video yang sudah dijelaskan oleh guru, siswapun diminta untuk merangkum apa saja materi yang mereka pahami, dan jika waktu masih tersisa saya akan melakukan kuis agar siswa lebih memahami isi materi yang sudah dipelajari
8. Apa faktor pendukung yang dirasakan guru dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video ? alat yang digunakan untuk menerapkan media tersedia seperti proyektor, lcd, audio, sinyal baik, dan guru mampu dalam membuat dan menerapkan media
9. Apa faktor penghambat yang dirasakan guru dalam mengimplementasikan media powerpoint dan video ? Sinyal tidak bagus, proyektor serta audio bermasalah dan kekurangan, guru kemampuan terbatas dalam menggunakan teknologi dan menerapkan media
10. Bagaimana respon siswa saat media powerpoint dan video diterapkan dalam pembelajaran ? Sangat baik, disbanding tidak menggunakan media hanya

guru menerangkan atau ceramah saja, dengan penerapan media powerpoint dan video siswa juga lebih tertarik untuk mendengarkan dan memperhatikan materi yang diterangkan oleh guru, siswapun menjadi lebih aktif

11. Apakah pemahaman dan keaktifan siswa membaik setelah media ini digunakan ? Tentunya membaik, karena ditambah dengan media powerpoint dan video ini pembelajaran menjadi tidak monoton, siswa juga tidak jenuh dikarenakan adanya variasi didalam pembelajaran
12. Bagaimana hasil dari penerapan media powerpoint dan video didalam proses pembelajaran ? Sangat baik, siswa lebih tertarik dan antusias pada saat pembelajaran dan pemahaman siswa meningkat setelah media ini diterapkan didalam pembelajaran

Lampiran VI. Transkrip Wawancara Dengan Siswa

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN 5 Sleman

Narasumber : Ichsan Maulana (X Mipa 2)

1. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran ? Biasanya guru didalam kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan media papan tulis dan modul pembelajaran saja
2. Bagaimana cara guru dalam mengajar ? Cukup baik, tetapi sedikit susah untuk memahami materi yang dibahas
3. Menurut pendapat anda seberapa penting penerapan media powerpoint dan video didalam pembelajaran ? Sangat penting, untuk memudahkan kami untuk melihat dan mencerna apa yang diterangkan
4. Apakah anda merasa kesulitan dan bosan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru? Iya, karena media yang digunakan guru sangat terbatas dan tidak mengikuti perkembangan zaman saat ini
5. Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung? Tidak selalu, tetapi evaluasi sangat berguna untuk mengingat kembali pelajaran yang diterangkan oleh guru sebelumnya

6. Apa saja kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung ? Cara mengajar guru yang terlalu serius, sehingga cepat membuat bosan
7. Apakah ada peningkatan setelah diterapkannya media powerpoint dan video?
Iya, materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami

Hari / Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN 5 Sleman

Narasumber : Ajeng Syahwa (X IPS 2)

1. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran ? Didalam pembelajaran guru menggunakan media papan tulis dan buku
2. Bagaimana cara guru dalam mengajar ? Baik, tetapi cepat membuat bosan karena guru hanya ceramah saja
3. Menurut pendapat anda seberapa penting penerapan media powerpoint dan video didalam pembelajaran ? Penting, agar suasana kelas menjadi lebih aktif dan siswa lebih tertarik karena ada media baru yang digunakan
4. Apakah anda merasa kesulitan dan bosan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru? Iya, karena membuat cepat mengantuk dan sulit dipahami
5. Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung?
Tidak selalu, hanya ketika ada waktu luang yang tersisa setelah seluruh rangkaian pembelajaran sudah selesai
6. Apa saja kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung ?
Bosan dan sulit mencerna materi yang disampaikan
7. Apakah ada peningkatan setelah diterapkannya media powerpoint dan video?
Iya, kondisi kelas menjadi lebih aktif dan antusias

Hari / Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN 5 Sleman

Narasumber : Muhammad Gangsar (X Keagamaan)

1. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran ? Papan tulis dan buku
2. Bagaimana cara guru dalam mengajar ? Cukup baik, santai tetapi serius

3. Menurut pendapat anda seberapa penting penerapan media powerpoint dan video didalam pembelajaran? Sangat penting, media ini efektif untuk meningkatkan pemahaman kami terhadap materi yang disampaikan oleh guru dibanding guru hanya ceramah
4. Apakah anda merasa kesulitan dan bosan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ? Iya, karena media yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat terbatas
5. Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung? Terkadang, disaat ada waktu luang atau mendekati ujian
6. Apa saja kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung ? Cepat merasa bosan dan mengantuk karena guru hanya ceramah sampai pembelajaran selesai
7. Apakah ada peningkatan setelah diterapkannya media powerpoint dan video? Ada, lebih mudah memahami pelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bervariasi dari sebelumnya

Hari / Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN 5 Sleman'

Narasumber : Anom Rosyidina (X Mipa 1)

1. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran ? Biasanya dalam kegiatan belajar guru menggunakan media papan tulis dan buku
2. Bagaimana cara guru dalam mengajar ? Cukup baik, tetapi bosan dengan media yang digunakan
3. Menurut pendapat anda seberapa penting penerapan media powerpoint dan video didalam pembelajaran ? Sangat penting, karena untuk mencegah rasa bosan siswa dan pembelajaran lebih bervariasi
4. Apakah anda merasa kesulitan dan bosan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ? Iya, karena kesulitan jika guru hanya ceramah saja
5. Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung? Iya, tetapi tidak rutin

6. Apa saja kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung ? Tidak fokus, cepat merasa bosan dan mengantuk
7. Apakah ada peningkatan setelah diterapkannya media powerpoint dan video?
Iya, karena pemahaman menjadi lebih baik dari sebelumnya

Hari / Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN 5 Sleman

Narasumber : Arkhan Barata (X Ips 1)

1. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran ? Biasanya guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku saja
2. Bagaimana cara guru dalam mengajar ? Cukup baik dan menyenangkan
3. Menurut pendapat anda seberapa penting penerapan media powerpoint dan video didalam pembelajaran ? Penting, karena ada beberapa murid yang lebih paham ketika melihat bukan mendengar, begitupun sebaliknya
4. Apakah anda merasa kesulitan dan bosan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ? Iya, karena kurangnya variasi dalam cara mengajar yang dilakukan oleh guru
5. Apakah guru selalu melakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung?
Tidak selalu, biasanya guru melakukan evaluasi pada saat mau ujian atau ketika ada waktu luang setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai
6. Apa saja kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung ?
Kurang memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru
7. Apakah ada peningkatan setelah diterapkannya media powerpoint dan video?
Iya, kelas menjadi lebih aktif dan pemahaman saya meningkat setelah media ini diterapkan oleh guru

Lampiran VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas / Semester : X (MIPA,IPS,IHK) / Ganjil

Materi Pokok : Akidah Islam

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

K1 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K1 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif, pro-aktif, dan menunjukkan sikap Sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

K1 3 : emahami, menerapkan, menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K1 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu metode sesuai kaidah keilmuan

K1-Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
K1		
1.	1.1 Meyakini kesempurnaan akidah	1.1.1 Menghayati kesempurnaan akidah
2.	2.1 Memiliki akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1Menjaga akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari
3.	3.1 Memahami akidah islam dan	3.1.1 Menjelaskan pengertian akidah

	metode peningkatan kualitasnya	3.1.2 Menyebutkan macam-macam dalil tentang akidah 3.1.1 Menjelaskan prinsip-prinsip akidah 3.1.4 Menjelaskan metode peningkatan kualitas akidah 3.1.5 Mendeskripsikan tujuan akidah
4.	4.1 Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman atau akidah	4.1.1 Menyajikan contoh metode peningkatan kualitas akidah

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan model Project Based Learning peserta didik dapat meyakini kesempurnaan akidah islam. Memiliki akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari, memahami akidah dan metode peningkatan kualitasnya, dan mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman atau akidah serta dapat berperilaku religius, disiplin, peduli, komunikatif.

C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Faktual :

- a) Pengertian akidah
- b) Macam-macam dalil akidah
- c) Prinsip akidah islam
- d) Metode peningkatan akidah
- e) Tujuan akidah islam

Konseptual : Pengertian akidah islamiyah, kata akidah berasal dari kata dasar bahasa arab al aqdu (jamak al-aqid). Secara etimologi mempunyai arti al rabith (ikatan), al ibram (pengesahan), al ahkam (penguatan), al tawats (menjadi kokoh, kuat) al syadd bi quwwah (pengikatan dengan kuat), dan al itsbat (penetapan)

Prosedural : Cara meningkatkan kualitas akidah islam

Metakognitif : Kemampuan menelaah prinsip-prinsip akidah islam

2. Materi pembelajaran pengayaan :
Membuat peta konsep atau rangkuman tentang akidah islam
3. Materi pembelajaran remedial
Penjelasan kembali materi tentang “akidah islam”

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Project Based Learning
3. Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan

E. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Slide powerpoint tentang akidah islam, video pembelajaran, dan Lembar kerja
2. Alat : Laptop, Lcd

F. Sumber Belajar

1. Buku siswa mata pelajaran akidah akhlak MA, Kemenag RI, 2014
2. Multimedia interaktif dan Internet (id.m.wikipedia.org)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Fase/Sintak	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan		
		<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa (sikap spritual/religius)2. Guru mengajak siswa untuk tadarus Al-Quran (sikap spritual/religius)3. Guru melakukam presesnsi dan mengondisikan kelas dalam keadaan kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran, memberikan empati kepada siswa yang berhalangan hadir karena sakit (sikap sosial atau empati)	± 15 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan 7. Guru menyampaikan cakupan materi 8. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok 	
2.	Kegiatan Inti		
	Fase 1 : Penentuan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas proyek untuk membuat peta konsep tentang akidah islam 	60 Menit
	Fase 2 : Perancangan langkah penyelesaian proyek	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan penjelasan tentang pedoman yang harus dipatuhi dalam penyusunan proyek 3. Guru membimbing siswa untuk mendesain peta konsep bisa dimulai dari satu judul besar 	
	Fase 3 : Penyusunan jadwal pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan siswa menyepakati alokasi waktu pengerjaan proyek 	
	Fase 4 : Penyelesaian proyek monitoring	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setiap siswa bekerja sama dalam kelompoknya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber misalnya buku dan internet 6. Siswa menyusun dari data yang ada 7. Guru melakukan monitoring terhadap pelaksanaan dan perkembangan proyek 	

		8. Guru menyusun rubrik untuk merekam aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas	
	Fase 5 : Presentasi hasil proyek	9. Siswa mulai mempresentasikan hasil kerjanya didepan teman-teman, siswa lain mengamati dan menyimpulkan dari presentasi tersebut	
	Fase 6 : Menarik kesimpulan	10. Siswa membuat kesimpulan dari materi akidah islam 11. Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi siswa	
3.	Kegiatan Penutup		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan tanya jawab, guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa tentang akidah islam 2. Guru bersama siswa melakukan evaluasi tentang pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok 5. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	± 15 Menit

I . Penilaian proses dan Hasil pembelajaran

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : observasi, penilaian diri, penilaian antar teman
 - b. Pengetahuan : tes lisan, tertulis, penugasan
 - c. Keterampilan : unjuk kerja/tertulis, proyek, portofolio
2. Bentuk Penilaian
 - a. Sikap : jurnal, lembar pengamatan
 - b. Penilaian : daftar pertanyaan, essay
 - c. Keterampilan : rubrik penilaian
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan

Bagi siswa yang mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut :

 - a. Siswa yang mencapai nilai n (ketuntasan) $< n < n$ (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $n > n$ (maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Sleman, Januari 2023

Mengetahui Kepala MAN 5 Sleman

Penerima Tugas

Ahmad Mustaqim, S.Ag., M.A.

Mudrikah, M.Pd.I

NIP. 196902222003121003

NIP. 197202042007012025

Lampiran VIII. Silabus Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X

SILABUS PEMBELAJARAN

AKIDAH AKHLAK MAN 5 SLEMAN

JL. MAGELANG – SLEMAN – YOGYAKARTA



MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

KELAS : X

SEMESTER : GANJIL

TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

K1 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K1 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif, pro-aktif, dan menunjukkan sikap Sebagian dari solusi atas berbagai permasalahann dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

K1 3 : Memahami, menerapkan, menganalisa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K1 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis makna, penyebab, dampak negatif dari sifat tercela (hubbuddunya, hasad, ujub, sombong, riya)	Memahami, menjelaskan cara menghindari perilaku tercela	Ayo menghindari perilaku tercela	Mengamati, menanya, mengeksplorasi menjelaskan materi tentang menghindari perilaku tercela (Pengetahuan Keterampilan Sikap	10 JP	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video
4.1 Menyajikan hasil analisis makna,	mengomunikasikan cara menghindari	Ayo menghindari perilaku	Menganalisis cara menghindari	Pengetahuan Keterampilan Sikap	-	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks,

penyebab, dampak negatif dari sifat tercela	perilaku tercela	tercela	perilaku tercela			PPT, Video
---	------------------	---------	------------------	--	--	------------

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menganalisis sifat-sifat wajib Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'nawiyah, dan sifat-sifat jaiz Allah)	Memahami, menjelaskan pengertian sifat wajib dan sifat jaiz Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'nawiyah, dan sifat-sifat jaiz Allah)	Ayo mengenal sifat-sifat Allah	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan materi tentang pengertian sifat wajib Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'nawiyah, dan sifat-sifat jaiz Allah)	Pengetahuan Keterampilan Sikap	8 JP	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'nawiyah, dan sifat-sifat jaiz Allah)	Mengomunikasikan pengertian sifat wajib Allah sifat-sifat jaiz Allah	Ayo mengenal sifat-sifat Allah	Menganalisis materi tentang pengertian sifat wajib bagi Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'nawiyah, dan sifat jaiz Allah)	Pengetahuan Keterampilan Sikap	-	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani	Memahami dan mengkomunikasikan pengertian taubat, hakikat taubat	Ayo bertabat	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan materi tentang pengertian taubat, dan hakikat taubat	Pengetahuan Keterampilan Sikap	4 JP	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan fondasi perjalanan Rohani	Memahami dan mengkomunikasikan syarat-syarat taubat, kedudukan taubat, dan keutamaan taubat	Ayo bertaubat	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan materi tentang pengertian taubat, dan hakikat taubat	Pengetahuan Keterampilan Sikap	-	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menganalisis keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat	Memahami dan mengkomunikasikan adab terhadap orang tua dan guru	Hidup Mulia dengan mengormati orang tua dan guru	Mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan adab terhadap orang tua dan guru	Pengetahuan Keterampilan Sikap	8 JP	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video
4.4 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil	Memahami dan mengkomunikasikan adab terhadap orang tua dan guru	Hidup Mulia dengan menghormati orang tua dan guru	Mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan adab terhadap orang tua dan guru	Pengetahuan Keterampilan Sikap	-	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Menganalisis keteladanan kisah nabi Luth a.s.	Memahami dan mengkomunikasikan dalil naqli kisah nabi Luth a.s. Memahami	Kisah teladan nabi Luth a.s.	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang dalil naqli kisah nabi	Pengetahuan Keterampilan Sikap	6 JP	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video

	dan mengkomunikasikan pesan moral dan hikmah dari kisah nabi Luth a.s		Luth a.s. Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang pesan moral dan hikmah dari cerita kisah nabi Luth a.s.			
4.5 Menyajikan hasil analisis keteladanan dan contoh implemementasi keteladanan nabi Luth a.s. dalam kehidupan sehari-hari	Memahami dan mengkomunikasikan ibrah nabi Luth a.s.	Kisah teladan nabi Luth a.s	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasia n materi tentang ibrah nabi Luth a.s.	Pengetahuan Keterampilan Sikap	-	Buku ajar KEMENAG 2020, Lks, PPT, Video

Sleman, Januari 2023

Mengetahui Kepala MAN 5 Sleman

Penerima Tugas

Ahmad Mustaqim, S.Ag., M.A.

Mudrikah, M.Pd.I

NIP. 196902222003121003

NIP. 197202042007012025

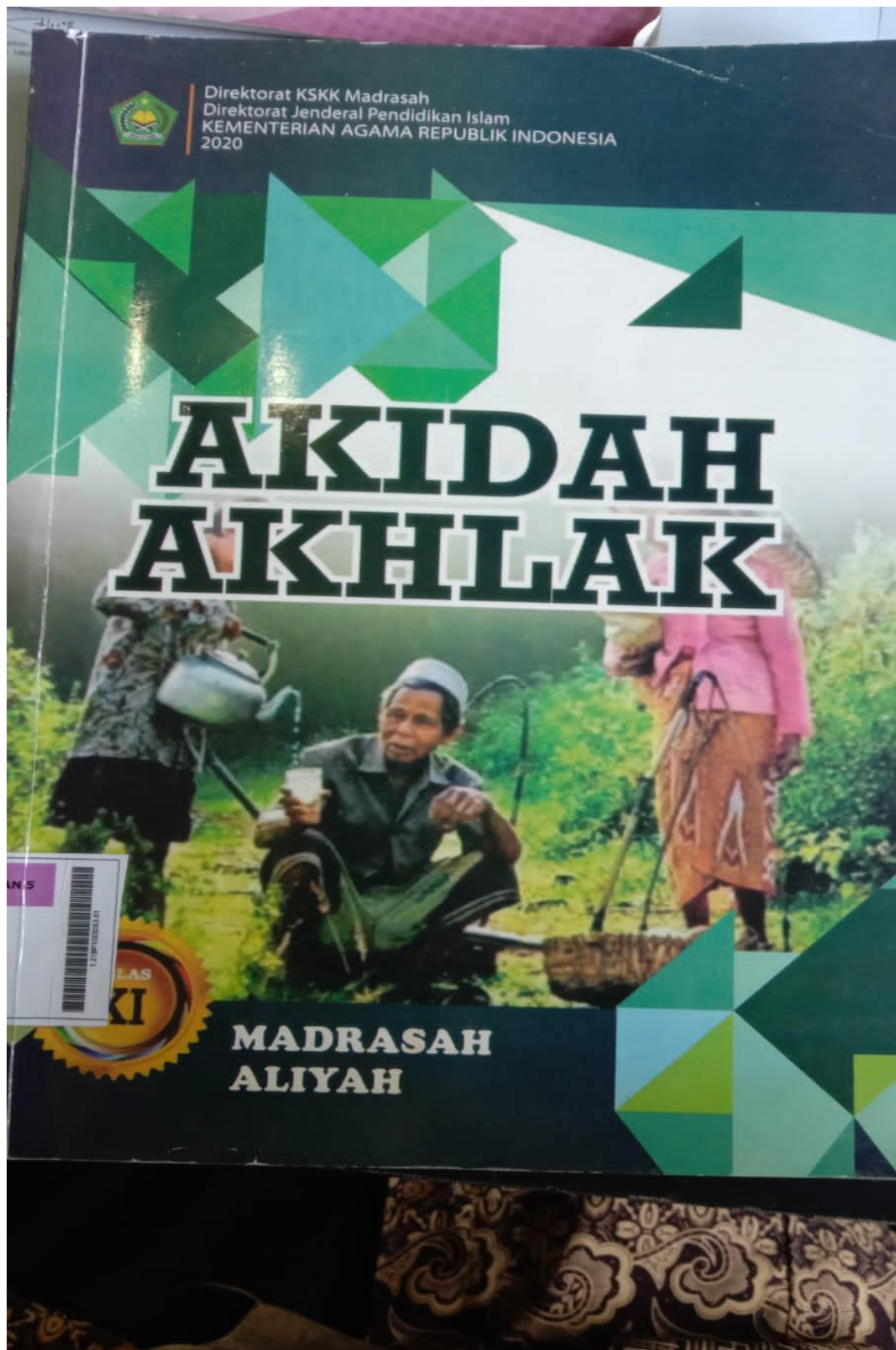
Lampiran IX. Data Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	21	Kipas angin, Lcd, Proyektor, Kursi Siswa dan Guru, Meja Siswa dan Guru, Lemari, Papan Tulis
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Kursi dan meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari, papan statistik, simbol kenegaraan, tempat sampah, jam dinding, AC, kamar mandi dalam, kotak kontak, bed untuk istirahat, printer, papan informasi.
3.	Ruang Tata Usaha	1	Kursi dan meja kerja, lemari, papan statistik, mesin ketik, filing cabinet, komputer, printer, brankas, jam dinding, soket listrik, penanda waktu, tempat sampah, kipas angin, TV, CCTV, finger print, dispenser galon, scanner, fotocop, internet Wifi.
4.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Kursi dan meja kerja, kursi dan meja tamu, lemari, papan kegiatan, instrumen konseling, buku sumber, media pengembangan, PC, printer kamar mandi dalam, ruang konseling, jam dinding, kipas angin.
5.	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1	Kursi dan meja, catatan kesehatan siswa, perlengkapan P3K, PC, printer, kamar mandi dalam, jam dinding, kipas angin, tandu, selimut, thermometer, tensimeter, timbangan badan, ruang periksa,

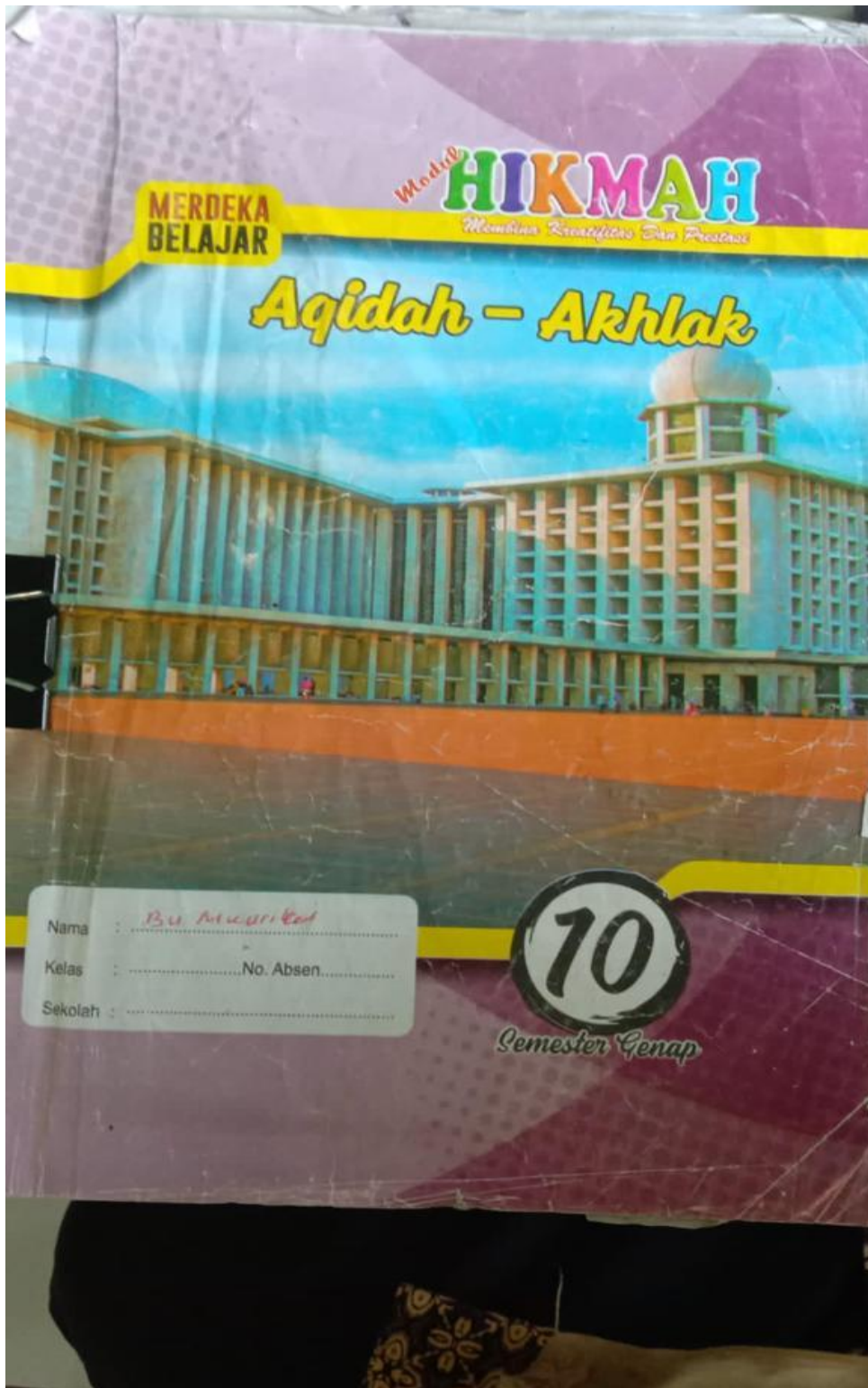
			tempat tidur, kursi roda, tabung oksigen, obat-obatan
6.	Ruang Lab Tata Busana	1	Papan tulis, meja dan kursi guru, manekin, kain jahit, mesin elektrik (dinamo), mesin jahit manual, mesin obras, kipas angin, LCD-Proyektor, etalase
7.	Ruang Lab Komputer	1	PC, kursi dan meja siswa, kursi dan meja guru, printer, scanner, titikakses internet, LAN, stabilizer, papan tulis, modul praktik, kotak kontak, tempat sampah, jam dinding, LCD + Proyektor, AC, server, tabung pemadam, CCTV
8.	Ruang Lab Bahasa	1	printer, scanner, titikakses internet, LAN, stabilizer, papan tulis, modul praktik, kotak kontak, tempat sampah, jam dinding, LCD + Proyektor, AC, server, tabung pemadam, CCTV
9.	Studio Musik	1	Ruang kedap suara, AC, drum, gitar listrik, organ, bass, set audio/sound system, mic-stand mic
10.	Ruang Aula	1	Kipas angin, lampu LED, lapanganbadminton, meja dan kursi, karpet, matras senam, matras lompat tinggi, sound system

11.	Musholla	1	Perlengkapan ibadah, lemari/rak, jam dinding, air dan tempat wudhu, kamar mandi, mimbar ceramah, pengeras suara, kipas angin, papan informasi, amplifier, rak buku, alat musik hadroh.
12.	Gudang	1	Lemari, rak, kunci pintu
13.	Ruang Tamu	1	Meja dan Kursi
14.	Toilet	27	Kloset, tempat air, gayung, gantungan pakaian, tempat sampah, air bersih, sabun
15.	Kantin	1	Meja dan kursi
16.	Lapangan (Upacara dan Olahraga)	1	Tiang bendera, peralatan olahraga, peralatan seni budaya, peralatan keterampilan.
17.	Parkir Siswa Dan Guru	5	Parkir Siswa (3), parkir Guru (2)
18.	CCTV	10	Berada di beberapa titik sudut.
19.	Ruang Osis	1	Meja, kursi, papan tulis, lemari, jam dinding, komputer, printer, galon air minum, kipas angin.
20.	Perpustakaan	1	Komputer, AC, galon air minum, printer, kursi dan meja, PC, printer, kamar mandi dalam, jam dinding

Lampiran X. Modul Pembelajaran



Lampiran XI. Modul Lembar Kerja Siswa (LKS)



Lampiran XII. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala MAN 5 Sleman



Lampiran XIII. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru



Lampiran XIV. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa

